

Lampiran 1

ANGKET MEMBACA DAN MENULIS CERPEN

NO.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah Anda suka membaca?		
2.	Apakah Anda suka membaca komik?		
	Apakah Anda suka membaca novel?		
3.	Apakah Anda suka membaca cerpen?		
4.	Apakah Anda mengetahui unsur pembangun (unsur intrinsik) karya sastra?		
5.	Apakah Anda suka menulis cerpen?		
6.	Apakah Anda memahami langkah-langkah menulis cerpen?		
7.	Apakah menulis cerpen merupakan kegiatan yang sulit?		
8.	Apakah Anda dapat dengan mudah menemukan ide saat menulis cerpen?		
9.	Apakah guru mengajar membaca dan menulis cerpen dengan menarik?		
10.	Apakah guru menggunakan media teknologi (LCD dan laptop) untuk mengajar?		

Lampiran 2

**SILABUS BAHASA INDONESIA SMP NEGERI 1 NGLUWAR
KELAS IX SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO RPP	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
5.	<p>3.5 Mengidentifikasi unsure pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.</p> <p>4.5 Menyimpulkan unsure-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur pembangun karya sastra (cerpen) • Model teks narasi (cerpen) 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks yang dibaca atau didengar • Menjelaskan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek • Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
6.	<p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.</p> <p>4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks narasi (cerpen) • Ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar • Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan

	pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none">• Model teks narasi cerpen		<ul style="list-style-type: none">• Menyusun cerita pendek dan kerangka dengan memperhatikan struktur kebahasaan
--	--	--	--	--

Lampiran 3

RPP Membaca Cerpen Pratindakan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 NGLUWAR
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IX/I
Materi Pokok : Unsur Pembangun Cerpen
Alokasi Waktu : 15 JP (5 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca	3.5.1 Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar 3.5.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek (cerpen)
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya	4.5.1 Menjelaskan ciri-ciri cerpen 4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang

sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca.	mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar Model teks narasi (cerpen)
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian cerpen dan cirinya

Pertemuan II:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui simulasi, diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat:

1. Memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen
2. Menentukan tema dan alur/plot cerpen yang dibaca

Pertemuan III:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Menentukan tokoh dan wataknya dari cerpen yang dibaca

Pertemuan IV:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Menentukan latar (empat, waktu, dan suasana) dan sudut pandang dari cerpen yang dibaca.

Pertemuan V:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Menyimpulkan amanat/pesan dari cerpen yang dibaca.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Karya fiksi (cerpen)
- b. Ciri-ciri cerpen
- c. Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen
- d. Menentukan tema, alur/plot cerita
- e. Menentukan latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen
- f. Menyimpulkan amanat/pesan cerpen

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen

3. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Pengertian cerpen
- b. Ciri-ciri cerpen

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
3. Metode : Diskusi kelompok, Tanya jawab, presentasi

F. Media dan Bahan

1. Media : Media audiovisual yang berkaitan dengan cerpen
2. Bahan : teks cerpen

G. Sumber Belajar

Sumber Belajar :
Buku pegangan guru, buku pegangan peserta didik, lingkungan kelas/sekolah, majalah dan internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (Pertama) (2 Jam Pelajaran/80 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta Didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa)2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan3. Peserta Didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan yang ditayangkan5. Guru mengaitkan <i>cerpen</i> yang diajarkan dengan kehidupan nyata	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>pengertian cerpen dan cirinya</i>2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang3. Peserta didik dalam memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan permasalahan <i>pengertian cerpen dan cirinya</i>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>4. Peserta didik dalam kelompok mengamati tayangan audiovisual misalkan tentang masalah-masalah yang melibatkan <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>5. Guru membagikan LK dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati LK (LK berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan <i>pengertian cerpen dan cirinya</i>)</p> <p>6. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LK serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal</p> <p>Langkah 2. Penyusunan Perencanaan Proyek</p> <p>7. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan petunjuk yang ada dalam LK (misalkan: dalam LK berisikan permasalahan dan langkah-langkah pemecahan serta meminta peserta didik dalam kelompok untuk bekerja sama untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan <i>pengertian cerpen dan cirinya</i>)</p> <p>8. Peserta didik dalam kelompok melakukan <i>brainstorming</i> dengan cara sharing information, dan klarifikasi informasi tentang permasalahan yang terdapat dalam <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>Langkah 3. Penyusunan jadwal</p> <p>9. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok juga membahas dan berdiskusi tentang permasalahan berdasarkan petunjuk LK untuk:</p> <p>10. Menentukan <i>pengertian cerpen dan</i></p> <p>11. Mengidentifikasi <i>ciri-cirinya ciri cerpen</i></p> <p>12. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang melibatkan <i>cerpen</i></p> <p>13. Peserta didik melakukan eksplorasi seperti dalam poin 6, dimana mereka juga diharapkan mengaitkan dengan kehidupan nyata</p> <p>14. Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang di alami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>15. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik</p> <p>16. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti</p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>17. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan cara yang digunakan untuk menemukan semua kemungkinan pemecahan masalah terkait masalah yang diberikan</p> <p>18. Peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>19. Peserta didik dalam kelompok menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang diberikan terkait <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>Langkah 5. Penyusunan Laporan dan Presentasi</p> <p>20. Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan</p> <p>21. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>22. Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang yang telah dipelajari terkait <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>23. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>2. Melaksanakan postes <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>3. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>4. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari,</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 5. Guru memberikan tugas	
Penugasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan karya fiksi? 2. Jelaskan pengertian dari cerpen! 3. Sebutkan ciri-ciri cerpen! 4. Berapa jumlah kata dalam cerpen? 		

Pertemuan 2 (Kedua) (3 Jam Pelajaran/120 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 3. Guru mengaitkan materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> 4. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 5. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Merumuskan Pertanyaan Mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> 2. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib 3. Guru memberikan lembar kerja (LK yang berisi petunjuk untuk menemukan dan membuktikan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> yang dibagikan kepada masing-masing kelompok 4. Guru membimbing dan memberikan pertanyaan bagaimana cara menemukan dan membuktikan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> dengan LK dan bahan yang telah diberikan sekaligus memotivasi/mendorong 	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>peserta didik untuk menemukannya</p> <p>Langkah 2. Merencanakan Proyek</p> <p>5. Guru memberikan informasi terkait langkah-langkah pengumpulan dan menganalisis data terkait <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p> <p>6. Peserta didik melakukan mengidentifikasi dan menganalisis LK dan bahan yang diberikan dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK</p> <p>Langkah 3. Menyusun Jadwal</p> <p>7. Peserta didik dalam kelompok menggunakan bahan yang tersedia, misalkan melakukan pembuktian sesuai intruksi yang ada dalam LK dengan mensimulasikan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p> <p>8. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pembuktian pertama dan mengarahkan serta memotivasi peserta didik untuk membuktikan kembali dengan alat/bahan model lain yang berbeda</p> <p>9. Peserta didik dalam kelompok melakukan pengujian kembali dan mengolah data kembali dengan langkah yang sama dengan menggunakan model peraga lain untuk membuktikan tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> (Analisis Data)</p> <p>10. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>11. Peserta didik memeriksa secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya tentang pembuktian penemuan tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> dengan hasil data yang telah diolah.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep, teori, aturan melalui contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil percobaan, pengolahan dan analisis data, peserta didik dapat mengecek hipotesis yang diajukan apakah terbukti atau tidak.</p> <p>Langkah 5. Penyusunan Laporan dan Presentasi</p> <p>13. Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan dengan membuat kesimpulan dari hasil penemuan dalam hasil pembuktian tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>14. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali 2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan 4. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> 5. Melaksanakan postes terkait tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> 6. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 7. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 8. Guru memberikan tugas 	20 menit
<p>Penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik! 2. Sebutkan unsur-unsur intrinsik cerita! 3. Jelaskan pengertian dari tema, alur/plot, latar/setting? 4. Apa yang dimaksud dengan tokoh, penokohan? 5. Apa yang dimaksud dengan sudut pandang dan amanat? 		
Pertemuan 3 (Ketiga) (2 Jam Pelajaran/80 menit)		

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.	
Inti	<p>Langkah 1. Merumuskan Pertanyaan Mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 2. Guru bertanya mencari informasi <i>tentang tema, alur/plot cerita</i>, dan peserta didik menjawab 3. Guru mengaitkan materi tentang <i>tema, alur/plot cerita</i> yang diajarkan dengan kehidupan nyata <p>Langkah 2. Merencanakan tugas proye;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diminta guru untuk mengamati tayangan gambar/video misalkan tentang petunjuk yang harus dilakukan berkaitan masalah yang diberikan dalam LK <p>Langkah 3. Menyusun jadwal</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib 6. Guru memberikan media dan Lembar Kerja (LK yang berisikan tentang permasalahan: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>tema, alur/plot cerita</i> 7. Peserta didik membaca petunjuk dan mengamati LK yang diberikan oleh guru 8. Tiap peserta dalam kelompok asal mengamati LK materi yang berbeda yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>tema, alur/plot cerita</i> 9. Tiap peserta dari berbagai kelompok yang mempunyai permasalahan materi yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli) dan mempelajari dan memahami masalah secara bersama 10. Guru memberikan motivasi peserta didik dalam kelompok ahli untuk memberikan pertanyaan terkait masalah yang mereka diskusikan 11. Peserta didik dalam kelompok ahli saling bertanya dan menjawab berdasarkan asumsi mereka. 12. Peserta didik dalam kelompok ahli melakukan diskusi pembahasan berdasarkan permasalahan yang sama, meliputi materi: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>tema, alur/plot cerita</i> 13. Peserta didik dalam kelompok ahli menemukan berbagai kesulitan yang di alami peserta didik dan memberikan 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>Langkah 4. Penyelesaian dan Monitoring</p> <p>14. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok ahli untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik</p> <p>15. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok ahli untuk menghimpun materi yang sudah dipelajari dan cermat dalam pemecahan masalah yang diberikan</p> <p>16. Setelah diskusi dari kelompok ahli selesai, peserta didik anggota kelompok ahli kembali kepada kelompok asal dan dalam kelompok tersebut secara bergantian menjelaskan tentang sub bab yang telah mereka pelajari dalam kelompok ahli, dimana anggota yang lain memperhatikan dan mengeksplor penjelasan dari teman mereka yang sedang menjelaskan.</p> <p>17. Peserta didik dalam kelompok ahli setelah melakukan pemahaman maupun dari hasil eksplorasi maka dalam diskusi kelompok asal, tiap peserta didik mampu:</p> <p>a. <i>tema, alur/plot cerita</i></p> <p>18. Peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang materi tersebut.</p> <p>Langkah 5. Menyusun laporan dan presentasi</p> <p>19. Beberapa perwakilan kelompok asal menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari dalam diskusi</p> <p>20. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>21. Guru memberikan apresiasi dan meminta peserta didik pada kelompok yang lain untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah presentasi</p> <p>22. Peserta didik melakukan resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari konsep yang dipahami, keterampilan yang diperoleh maupun sikap lainnya dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali 2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan 4. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>tema dan alur/plot cerita</i> 5. Melaksanakan postes terkait <i>tema dan alur/plot cerita</i> Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 6. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 7. Guru memberikan tugas 	
<p>Penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tema dari cerpen yang kalian baca? 2. Jelaskan tahapan alur dari cerpen tersebut! 3. Jenis alur apakah yang digunakan dalam cerpen itu? 4. Tunjukkan bagian klimaks dari cerpen tersebut! 		

Pertemuan 4 (Keempat) (3 Jam Pelajaran/120 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 2. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah 	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i> dan peserta didik menjawab 4. Guru mengaitkan materi laporan hasil pengamatan dengan kehidupan nyata <p>Langkah 2. Penyusunan Rencana Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta semua peserta didik yang ada dalam kelompok untuk memperhatikan tampilan keseharian yang berkaitan dengan <i>latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i> melalui tayangan infokus/video <p>Langkah 3. Menyusun jadwal proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib 7. Guru memberikan lembar kerja (LK) yang dibagikan kepada masing-masing kelompok 8. Guru membimbing kelompok diskusi dalam mengerjakan LK yang telah diberikan 9. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK 10. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok untuk membahas dan berdiskusi berdasarkan petunjuk LK tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i> <p>Langkah 4. Penyelesaian proyek dan Monitoring</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru berkeliling melakukan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan arahan untuk mengerjakan LK dengan media yang telah disediakan <p>Langkah 5. Penyusunan Laporan dan Presentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah tampil mempresentasikan hasil diskusinya 14. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali 2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan 4. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i> 5. Melaksanakan postes terkait <i>latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i> 6. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 7. Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 8. Guru memberikan tugas 	20 menit
Penugasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan latar tempat dalam cerpen itu dan berikan bukti kalimatnya! 2. Sebutkan latar waktu dalam cerpen itu dan berikan bukti kalimatnya! 3. Sebutkan latar suasana dalam cerpen itu dan berikan bukti kalimatnya! 4. Sebutkan para tokoh cerita dalam cerpen tersebut beserta wataknya! 5. Sudut pandang apakah yang digunakan dalam cerpen tersebut? 		

Pertemuan 5 (Keempat) (3 Jam Pelajaran/120 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 	10 menit
Inti	Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 2. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, 	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan</p> <p>3. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>amanat/pesan cerpen</i> dan peserta didik menjawab</p> <p>4. Guru mengaitkan materi laporan hasil pengamatan dengan kehidupan nyata</p> <p>Langkah 2. Menyusun Perencanaan Proyek</p> <p>5. Guru meminta semua peserta didik yang ada dalam kelompok untuk memperhatikan tampilan keseharian yang berkaitan dengan <i>amanat/pesan cerpen</i> melalui tayangan infokus/video</p> <p>Langkah 3. Penyusunan jadwal</p> <p>6. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib</p> <p>7. Guru memberikan lembar kerja (LK) yang dibagikan kepada masing-masing kelompok</p> <p>8. Guru membimbing kelompok diskusi dalam mengerjakan LK yang telah diberikan</p> <p>9. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK</p> <p>10. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok untuk membahas dan berdiskusi berdasarkan petunjuk LK tentang:</p> <p>b. <i>amanat/pesan cerpen</i></p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>11. Guru berkeliling melakukan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan arahan untuk mengerjakan LK dengan media yang telah disediakan</p> <p>Langkah 5. Penyusunan laporan dan Presentasi</p> <p>12. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah tampil mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>14. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi,</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali 2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan 4. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>amanat/pesan cerpen</i> 5. Melaksanakan postes terkait <i>amanat/pesan cerpen</i> 6. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 7. Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 8. Guru memberikan tugas 	20 menit
<p>Penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan perilaku yang patut dicontoh dari tokoh cerpen! 2. Sebutkan perilaku yang tidak patut dicontoh dari tokoh cerpen! 3. Sebutkan amanat atau pesan dari cerpen tersebut! 4. Sebutkan para tokoh yang berperilaku baik! 5. Sebutkan tokoh yang berperilaku tidak baik! 		

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk	Contoh	Waktu	Keterangan
-----	--------	--------	--------	-------	------------

		Instrumen	Butir Instrumen	Pelaksanaan	
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2.	Penilaian Diri	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3.	Penilaian antar teman	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Tulis	Pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning)

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Proyek	Masalah sehari-hari berkaitan dengan <i>unsur pembangun cerpen</i>	Carilah kegiatan di sekitar kalian yang berkaitan dengan unsur-unsur pembangun cerpen.	Di luar PBM selama satu minggu	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- b. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- c. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Ngluwar

Drs. Mulyadi
NIP 19631112 199703 1 001

Ngluwar, Juli 2018
Guru Mata Pelajaran,

Tri Susana, S.Pd.
NIP 19720807 200801 2 011

Lampiran 4

RPP Menulis Cerpen Pratindakan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 NGLUWAR
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IX/I
Materi Pokok : Teks Cerpen
Alokasi Waktu : 15 JP (5 kali pertemuan)

J. Kompetensi Inti

- KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menelaah struktur teks cerpen 3.6.2 Menelaah ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas.

4.6 Mengungkapkan penga-laman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur kebahasaan.	4.6.1 Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen) 4.6.2 Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan
--	--

L. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

2. Menelaah struktur teks cerpen

Pertemuan II:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui simulasi,diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat:

3. Menelaah ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif

Pertemuan III:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

2. Memahami majas dan kalimat yang bermajas

Pertemuan IV:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

2. Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen).

Pertemuan V:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan

M. Materi Pembelajaran

4. Materi Pembelajaran Reguler

- g. Struktur teks cerpen
- h. ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas
- i. Kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)
- j. Model cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan

5. Materi Pembelajaran Pengayaan

- b. Struktur teks cerpen

6. Materi Pembelajaran Remedial

- c. Ciri-ciri teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas
- d. Model teks cerpen

N. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, presentasi

O. Media dan Bahan

3. Media : LCD, Laptop,
4. Bahan : Teks cerpen

P. Sumber Belajar

Sumber Belajar :
Buku pegangan guru, buku pegangan peserta didik, lingkungan kelas/sekolah, majalah dan internet

Q. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (Pertama) (3 Jam Pelajaran/120 menit)
--

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">6. Peserta Didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa)7. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan8. Peserta Didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.9. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan yang ditayangkan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> <p>24. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>25. Guru mengaitkan laporan percobaan yang diajarkan dengan kehidupan nyata</p> <p>26. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang</p> <p>27. Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan permasalahan <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>28. Peserta didik dalam kelompok mengamati tayangan tentang <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>29. Guru membagikan LKPD dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>Langkah 2. Mendesain Perencanaan Proyek</p> <p>30. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LKPD serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal</p> <p>31. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan petunjuk yang ada dalam LK (misalkan: dalam LK berisikan permasalahan dan langkah-langkah pemecahan serta meminta peserta didik dalam kelompok untuk bekerja sama untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>32. Peserta didik dalam kelompok melakukan perencanaan dengan cara sharing information, dan klarifikasi informasi tentang permasalahan yang terdapat dalam <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>Langkah 3. Penyusunan Jadwal</p> <p>33. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok juga membahas dan berdiskusi tentang permasalahan berdasarkan petunjuk LK untuk:</p> <p>34. Menentukan <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>35. Mengidentifikasi <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>36. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang melibatkan <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>37. Peserta didik melakukan eksplorasi, mereka juga</p>	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>diharapkan mengaitkan dengan kehidupan nyata</p> <p>38. Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang di alami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>39. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik</p> <p>40. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti</p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>41. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan cara yang digunakan untuk menemukan semua kemungkinan pemecahan masalah terkait masalah yang diberikan</p> <p>42. Peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>43. Peserta didik dalam kelompok menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang diberikan terkait <i>menelaah struktur teks cerpen</i></p> <p>Langkah 5. Penyusunan laporan dan presentasi</p> <p>44. Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan</p> <p>45. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>46. Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang telah dipelajari terkait <i>menyusun kerangka teks cerpen</i></p> <p>47. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik</p>	
Penutup	<p>6. Melaksanakan postes terkait <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>7. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>pertemuan berikutnya</p> <p>8. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>9. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah <i>struktur teks cerpen</i></p>	
<p>Penugasan:</p> <p>5. Apa yang dimaksud dengan struktur teks cerpen?</p> <p>6. Sebutkan struktur dalam teks cerpen!</p> <p>7. Apa yang dimaksud dengan abstrak dan orientasi?</p> <p>8. Jelaskan pengertian dari komplikasi, evaluasi, dan koda!</p> <p>9. Identifikasilah struktur teks cerpen di atas!</p>		

Pertemuan 2 (Kedua) (2 Jam Pelajaran/80 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>6. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a)</p> <p>7. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan</p> <p>8. Guru mengaitkan materi <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>9. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</p> <p>10. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan</p>	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> <p>15. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>16. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib</p> <p>17. Guru memberikan lembar kerja (LK yang berisi petunjuk</p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>untuk menemukan dan membuktikan <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i> yang dibagikan kepada masing-masing kelompok</p> <p>18. Guru membimbing dan memberikan pertanyaan bagaimana cara menemukan dan membuktikan <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i> dengan LK dan bahan yang telah diberikan sekaligus memotivasi/mendorong peserta didik untuk menemukannya</p> <p>Langkah 2. Mendesain Perencanaan Proyek</p> <p>19. Guru memberikan informasi terkait langkah-langkah pengumpulan dan menganalisis data terkait <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>20. Peserta didik melakukan mengidentifikasi dan menganalisis LK dan bahan yang diberikan dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK</p> <p>Langkah 3. Menyusun Jadwal Proyek</p> <p>21. Peserta didik dalam kelompok menggunakan bahan yang tersedia, misalkan melakukan pembuktian sesuai intruksi yang ada dalam LK dengan mensimulasikan <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>22. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pembuktian pertama dan mengarahkan serta memotivasi peserta didik untuk membuktikan kembali dengan alat/bahan model lain yang berbeda</p> <p>23. Peserta didik dalam kelompok melakukan pengujian kembali dan mengolah data kembali dengan langkah yang sama dengan menggunakan model peraga lain untuk membuktikan tentang <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i> (Analisis Data)</p> <p>24. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>25. Peserta didik memeriksa secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya tentang pembuktian</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>penemuan tentang <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i> dengan hasil data yang telah diolah.</p> <p>26. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep, teori, aturan melalui contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil percobaan, pengolahan dan analisis data, peserta didik dapat mengecek hipotesis yang diajukan apakah terbukti atau tidak.</p> <p>Langkah ke-5: Penyusunan Laporan dan Presentasi</p> <p>27. Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan dengan membuat kesimpulan dari hasil penemuan dalam hasil pembuktian tentang <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>28. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya</p> <p>Langkah ke-6: Evaluasi Pengalaman</p> <p>29. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p>	
Penutup	<p>9. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</p> <p>10. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>11. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</p> <p>12. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>13. Melaksanakan postes terkait tentang <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>14. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>15. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>16. Guru memberikan tugas</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Apa yang dimaksud dengan kata/kalimat deskriptif? 7. Apa yang dimaksud dengan kata ekspresif? 8. Buatlah contoh paragraf yang mengandung kata/kalimat deskrif! 9. Buatlah contoh paragraf yang mengandung kata ekspresif! 10. Tulislah kata/kalimat deskriptif dan kata ekspresif dari cerpen di atas! 	

Pertemuan 3 (Ketiga) (3 Jam Pelajaran/120 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>4. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa)</p> <p>5. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</p>	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> <p>23. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan</p> <p>24. Guru bertanya mencari informasi <i>tentang majas dan kalimat bermajas dalam cerpen</i>, dan peserta didik menjawab</p> <p>25. Guru mengaitkan materi tentang <i>majas dan kalimat bermajas dalam cerpen</i> yang diajarkan dengan kehidupan nyata</p> <p>Langkah 2. Mendesain Perencanaan Proyek</p> <p>26. Peserta didik diminta guru untuk mengamati tayangan gambar/video misalkan tentang petunjuk yang harus dilakukan berkaitan masalah yang diberikan dalam LK</p> <p>Langkah 3. Menyusun Jadwal</p> <p>27. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib</p> <p>28. Guru memberikan media dan Lembar Kerja (LK yang berisikan tentang permasalahan: <i>b. majas dan kalimat bermajas dalam cerpen</i></p> <p>29. Peserta didik membaca petunjuk dan mengamati LK yang diberikan oleh guru</p> <p>30. Tiap peserta dalam kelompok asal mengamati LK materi yang berbeda yaitu: <i>b. majas dan kalimat bermajas dalam cerpen</i></p> <p>31. Tiap peserta dari berbagai kelompok yang mempunyai permasalahan materi yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli) dan mempelajari dan memahami masalah secara bersama</p> <p>32. Guru memberikan motivasi peserta didik dalam kelompok ahli untuk memberikan pertanyaan terkait masalah yang mereka diskusikan</p> <p>33. Peserta didik dalam kelompok ahli saling bertanya dan</p>	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>menjawab berdasarkan asumsi mereka.</p> <p>34. Peserta didik dalam kelompok ahli melakukan diskusi pembahasan berdasarkan permasalahan yang sama, meliputi materi:</p> <p>b. <i>majas dan kalimat bermajas dalam cerpen</i></p> <p>35. Peserta didik dalam kelompok ahli menemukan berbagai kesulitan yang di alami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>36. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok ahli untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik</p> <p>37. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok ahli untuk menghimpun materi yang sudah dipelajari dan cermat dalam pemecahan masalah yang diberikan</p> <p>38. Setelah diskusi dari kelompok ahli selesai, peserta didik anggota kelompok ahli kembali kepada kelompok asal dan dalam kelompok tersebut secara bergantian menjelaskan tentang sub bab yang telah mereka pelajari dalam kelompok ahli, dimana anggota yang lain memperhatikan dan mengeksplor penjelasan dari teman mereka yang sedang menjelaskan.</p> <p>39. Peserta didik dalam kelompok ahli setelah melakukan pemahaman maupun dari hasil eksplorasi maka dalam diskusi kelompok asal, tiap peserta didik mampu:</p> <p>b. <i>majas dan kalimat bermajas dalam cerpen</i></p> <p>40. Peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang materi tersebut.</p> <p>Langkah 5. Penyusunan Laporan dan presentasi</p> <p>41. Beberapa perwakilan kelompok asal menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari dalam diskusi</p> <p>42. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p> <p>Langkah 6. Evaluasi pengalaman</p> <p>43. Guru memberikan apresiasi dan meminta peserta didik</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>pada kelompok yang lain untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah presentasi</p> <p>44. Peserta didik melakukan resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari konsep yang dipahami, keterampilan yang diperoleh maupun sikap lainnya dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
Penutup	<p>8. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</p> <p>9. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>10. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</p> <p>11. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>majas dan kalimat bermajas dalam cerpen</i></p> <p>12. Melaksanakan postes terkait <i>majas dan kalimat bermajas dalam cerpen</i>. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>13. Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>14. Guru memberikan tugas</p>	20 menit
<p>Penugasan:</p> <p>5. Jelaskan pengertian dari majas!</p> <p>6. Apa yang dimaksud dengan majas personifikasi, asosiasi, metonimia, dan alegori?</p> <p>7. Jelaskan pengertian dari majas litotes, hiperbola, paradoks, antithesis dan ironi!</p> <p>8. Jelaskan pengertian dari majas eufimisme!</p> <p>9. Tulislah kalimat-kalimat yang bermajas dalam cerpen di atas!</p>		

Pertemuan 4 (Keempat) (2 Jam Pelajaran/80 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>3. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa)</p> <p>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> <p>15. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</p> <p>16. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan</p> <p>17. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)</i> dan peserta didik menjawab</p> <p>18. Guru mengaitkan materi laporan hasil pengamatan dengan kehidupan nyata</p> <p>Langkah 2. Mendesain Perencanaan Proyek</p> <p>19. Guru meminta semua peserta didik yang ada dalam kelompok untuk memperhatikan tampilan keseharian yang berkaitan dengan <i>menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)</i> melalui tayangan infokus/video</p> <p>Langkah 3. Penyusunan Jadwal</p> <p>20. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib</p> <p>21. Guru memberikan lembar kerja (LK) yang dibagikan kepada masing-masing kelompok</p> <p>22. Guru membimbing kelompok diskusi dalam mengerjakan LK yang telah diberikan</p> <p>23. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK</p> <p>24. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok untuk membahas dan berdiskusi berdasarkan petunjuk LK tentang:</p> <p style="padding-left: 40px;">c. <i>menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)</i></p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>25. Guru berkeliling melakukan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan arahan untuk mengerjakan LK dengan media yang telah disediakan</p> <p>Langkah 5. Penyusunan Laporan dan presentasi</p> <p>26. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok</p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>27. Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah tampil mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>28. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p>	
Penutup	<p>9. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</p> <p>10. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>11. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</p> <p>12. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)</i></p> <p>13. Melaksanakan postes terkait <i>menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)</i></p> <p>14. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>15. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>16. Guru memberikan tugas</p>	10 menit
<p>Penugasan:</p> <p>6. Buatlah satu tema cerpen berdasarkan pengalaman atau gagasanmu!</p> <p>7. Buatlah 7 kalimat sebagai kerangka dari cerpenmu berdasarkan pengalaman atau gagasanmu!</p>		

Pertemuan 5 (Keempat) (3 Jam Pelajaran/120 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>(meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa)</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan</p>	
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> <p>1. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan</p> <p>3. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</i> dan peserta didik menjawab</p> <p>4. Guru mengaitkan materi laporan hasil pengamatan dengan kehidupan nyata</p> <p>Langkah 2. Mendesain Perencanaan Proyek</p> <p>5. Guru meminta semua peserta didik yang ada dalam kelompok untuk memperhatikan tampilan keseharian yang berkaitan dengan <i>menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</i> melalui tayangan infokus/video</p> <p>Langkah 3. Penyusunan jadwal</p> <p>6. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib</p> <p>7. Guru memberikan lembar kerja (LK) yang dibagikan kepada masing-masing kelompok</p> <p>8. Guru membimbing kelompok diskusi dalam mengerjakan LK yang telah diberikan</p> <p>9. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK</p> <p>10. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok untuk membahas dan berdiskusi berdasarkan petunjuk LK tentang:</p> <p>d. <i>menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</i></p> <p>Langkah 4. Menyelesaikan proyek dan Monitoring</p> <p>11. Guru berkeliling melakukan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan arahan untuk mengerjakan LK dengan media yang telah disediakan</p>	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Langkah 5. Penyusunan laporan dan penyelesaian</p> <p>12. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah tampil mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>14. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali 2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan 4. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</i> 5. Melaksanakan postes terkait <i>menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</i>) 6. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 7. Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 8. Guru memberikan tugas 	20 menit
<p>Penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah 7 kalimat sebagai kerangka dari cerpenmu berdasarkan pengalaman! 2. Kembangkanlah kerangka cerpen tersebut menjadi sebuah cerpen dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan! 		

R. Penilaian

4. Teknik Penilaian

e. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

f. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2.	Penilaian diri	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3.	Penilaian antar teman	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

g. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Tulis	Pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran

					(assessment as learning)
--	--	--	--	--	--------------------------

h. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Proyek	Masalah sehari-hari berkaitan dengan <i>struktur teks cerpen, cirri kebahasaannya, kerangka karangan, dan mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerpen</i>	Carilah kegiatan di sekitar kalian yang berkaitan dengan <i>struktur cerpen.</i>	Di luar PBM selama satu minggu	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

5. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

d. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;

e. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan

f. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

6. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Ngluwar

Ngluwar, 22 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mulyadi
NIP 196312111997031001

Tri Susana, S. Pd.
NIP 197208072008012011

RPP Membaca Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 NGLUWAR
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IX/I
Materi Pokok : Unsur Pembangun Cerpen
Alokasi Waktu : 6 JP (2 kali pertemuan)

S. Kompetensi Inti

- KI-1** :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar..	3.5.1 Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar Mengidentifikasi 3.5.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek (cerpen)
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun	4.5.1 Menjelaskan ciri-ciri cerpen 4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya

karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.	sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar Model teks narasi (cerpen)
--	---

U. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

3. Memahami pengertian cerpen dan cirinya

Pertemuan II:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui simulasi, diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat:

4. Memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen
5. Menentukan tema dan alur/plot cerpen yang dibaca

V. Materi Pembelajaran

7. Materi Pembelajaran Reguler

- k. Karya fiksi (cerpen)
- l. Ciri-ciri cerpen
- m. Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen

8. Materi Pembelajaran Pengayaan

- c. Mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen

9. Materi Pembelajaran Remedial

- e. Pengertian cerpen
- f. Ciri-ciri cerpen

W. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik
5. Model : Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
6. Metode : Diskusi kelompok, Tanya jawab, presentasi

X. Media dan Bahan

5. Media : Media audiovisual yang berkaitan dengan cerpen
6. Bahan : Teks Cerpen “Pohon Keramat” karya Yus R. Ismail (Buku Siswa)
Teks cerpen “Keadilan” karya Putu Wijaya

Y. Sumber Belajar

Kemendikbud. 2018. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX*. Buku Siswa. Edisi Revisi. Jakarta: Kemendikbud

Kemendikbud. 2018. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX*. Buku Guru. Edisi Revisi. Jakarta: Kemendikbud

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Edukatif. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia, Jilid 3 Kelas IX SMP/Mts*. Jakarta: Erlangga

Majalah dan internet

Z. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (Pertama) (3 Jam Pelajaran/120 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	10. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa) 11. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran 12. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 13. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan yang ditayangkan 14.	10 menit
Inti	Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar 48. Guru memberikan tayangan sepenggal cerita pendek 49. Guru bertanya jawab mencari informasi tentang <i>pengertian cerpen dan cirinya</i> 50. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>51. Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru tentang <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>52. Peserta didik dalam kelompok mengamati tayangan audiovisual tentang <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>53. Guru membagikan LKPD dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati LKPD (LKPD berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan <i>pengertian cerpen dan cirinya</i>)</p> <p>54. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LKPD serta guru mempersilakan peserta didik dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal</p> <p>Langkah 2. Penyusunan Perencanaan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan petunjuk yang ada dalam LK misalkan: dalam LK berisikan permasalahan dan langkah-langkah pemecahan serta meminta peserta didik dalam kelompok untuk bekerja sama untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan <i>pengertian cerpen dan cirinya</i> 2. Peserta didik mencari informasi tentang permasalahan yang terdapat dalam <i>pengertian cerpen dan cirinya</i> <p>Langkah 3. Penyusunan jadwal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok juga membahas dan berdiskusi tentang permasalahan berdasarkan petunjuk LK untuk: 2. Menentukan <i>pengertian cerpen dan</i> 3. Mengidentifikasi <i>ciri-cirinya cirri cerpen</i> 4. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang melibatkan <i>cerpen</i> 5. Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami 6. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>7. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti</p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>8. Peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>9. Peserta didik dalam kelompok menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang diberikan terkait <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>Langkah 5. Penyusunan Laporan dan Presentasi</p> <p>10. Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan</p> <p>11. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>12. Peserta didik melakukan evaluasi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang yang telah dipelajari terkait <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>13. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik</p>	
Penutup	<p>10. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>11. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>12. Melaksanakan postes <i>pengertian cerpen dan cirinya</i></p> <p>13. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>14. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>15. Guru memberikan tugas</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penugasan: 10. Apa yang dimaksud dengan karya fiksi? 11. Jelaskan pengertian dari cerpen! 12. Sebutkan ciri-ciri cerpen! 13. Berapa jumlah kata dalam cerpen?		

Pertemuan 2 (Kedua) (3 Jam Pelajaran/120 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	11. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa) 12. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 13. Guru mengaitkan materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> 14. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 15. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan	10 menit
Inti	Langkah 1. Merumuskan Pertanyaan Mendasar 30. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> 31. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib 32. Guru memberikan lembar kerja (LK yang berisi petunjuk untuk menemukan dan membuktikan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> yang dibagikan kepada masing-masing kelompok 33. Guru membimbing dan memberikan pertanyaan bagaimana cara menemukan dan membuktikan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> dengan LK dan bahan yang telah diberikan sekaligus memotivasi/mendorong peserta didik untuk menemukannya Langkah 2. Merencanakan Proyek 1. Guru memberikan informasi terkait langkah-langkah	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>pengumpulan dan menganalisis data terkait <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p> <p>2. Peserta didik melakukan mengidentifikasi dan menganalisis LK dan bahan yang diberikan dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK</p> <p>Langkah 3. Menyusun Jadwal</p> <p>1. Peserta didik dalam kelompok merencanakan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencari <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p> <p>2. Peserta didik melakukan diskusi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p> <p>3. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>Peserta didik memeriksa secara cermat untuk <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> dengan hasil data yang telah diolah.</p> <p>Langkah 5. Penyusunan Laporan dan Presentasi</p> <p>Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan dengan membuat kesimpulan dari hasil penemuan dalam hasil pembuktian tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya</p>	
Penutup	<p>17. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</p> <p>18. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>19. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</p> <p>20. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p> <p>21. Melaksanakan postes terkait tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	22. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 23. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 24. Guru memberikan tugas	
Penugasan: 11. Apa yang dimaksud dengan unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik! 12. Sebutkan unsur-unsur intrinsik cerita! 13. Jelaskan pengertian dari tema, alur/plot, latar/setting? 14. Apa yang dimaksud dengan tokoh, penokohan? 15. Apa yang dimaksud dengan sudut pandang dan amanat?		

AA. Penilaian

7. Teknik Penilaian

i. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

j. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2.	Penilaian Diri	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3.	Penilaian	Lembar	Terlampir	Saat	Penilaian sebagai

	antar teman	Observasi (Catatan Jurnal)		pembelajaran usai	pembelajaran (assessment as learning)
--	-------------	----------------------------	--	-------------------	---------------------------------------

k. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Tulis	Pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning)

l. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Proyek	Masalah sehari-hari berkaitan dengan <i>unsur pembangun cerpen</i>	Carilah kegiatan di sekitar kalian yang berkaitan dengan unsur-unsur pembangun cerpen.	Di luar PBM selama satu minggu	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

8. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- g. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- h. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan

i. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

9. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Ngluwar

Ngluwar, Juli 2018
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Mulyadi
NIP 19631112 199703 1 001
200801 2 011

Tri Susana, S.Pd.
NIP 19720807

- Instrumen Penilaian Pengetahuan

KISI-KISI TES TERTULIS

NO	LEVEL KOGNITIF	LINGKUP MATERI	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
	Pengetahuan	Teks Cerpen	1.1.1 Pengertian Teks Cerpen	1. Menjelaskan pengertian Teks Cerpen	1
			1.1.2 Unsur-unsur Teks Cerpen	2. Mengidentifikasi unsur-unsur Teks Cerpen	2
			1.1.3 Karakteristik Teks Cerpen..	3. Menjelaskan karakteristik Teks Cerpen	3

- Instrumen Soal

Tes tertulis

1. Jelaskan menurut Anda apa yang dimaksud dengan Teks Cerpen ?
2. Bacalah kembali teks yang berjudul “ Keadilan” karya Putu Wijaya kemudian lengkapilah tabel hasil identifikasi unsur cerpen berikut !

Unsur-Unsur PembangunTeks Cerpen	Unsur – unsur Pembangun cerpen dalam Teks “Keadilan”
---	---

Tokoh dan penokohan	
Latar	
Alur	
Sudut Pandang	
Tema	
Amanat	

3. Jelaskan karakteristik umum suatu teks cerpen?

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No Soal	Uraian	Skor
1.	a. Menjelaskan pengertian cerpen dengan tepat b. Menjelaskan pengertian cerpen cukup tepat c. Menjelaskan pengertian cerpen kurang tepat	3 2 1
	JUMLAH SKOR	3
2.	a. Menuliskan 6 jawaban unsur Teks Cerpen b. Menuliskan 4-5 jawaban unsur Teks Cerpen c. Menuliskan 2-3 jawaban unsur Teks Cerpen d. Menuliskan < 2 jawaban unsur Teks Cerpen	4 3 2 1
	JUMLAH SKOR	4
3.	a. Menuliskan 5 jawaban karakteristik Teks Cerpen b. Menuliskan 3-4 jawaban karakteristik Teks Cerpen c. Menuliskan <3 jawaban karakteristik Teks Cerpen	3 2 1
	JUMLAH SKOR TOTAL	10

- Kunci Jawaban

1. Kebijakan guru masing-masing
2. Unsur-unsur cerpen

Unsur-Unsur Cerpen	Unsur Cerpen dalam Teks “Keadilan”
Tema	Sulitnya mencari keadilan
Amanat	Jika keadilan dilihat dari sudut pandang berbeda, hasilnya juga berbeda. Kita harus mempertimbangkan berbagai sudut pandang dalam menentukan keadilan
Alur	Alur maju karena tidak ada bagian yang

	menceritakan masa lalu
Penokohan	Pengarang dalam menampulkan watak tokoh (penjual es, Pak Sersan, Pak Amat) melalui sikap atau tindakannya
Latar	Di Bali, tepatnya di depan rumah Pak Sersan
Sudut Pandang	Orang ketiga di luar cerita karena pengarang tidak terlibat dalam cerita

3. Lima karakteristik Teks Cerpen:
- Jumlah kata sedikit
 - Fokus cerita hanya Satu
 - Tokoh terbatas
 - Menggunakan gaya bahasa

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- **Instrumen penilaian sikap**

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Ngluwar
 Kelas/Semester : IX / 1
 Tahun pelajaran : 2018/ 2019

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IXF/Gasal
 KD : 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun teks cerpen

No.	Nama Siswa	Sikap yang Dinilai												Jumlah Skor
		Kerja sama				Jujur				Percaya Diri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IXF/Gasal
 KD : 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun teks cerpen

No	Nama Siswa	Sikap yang Dinilai												Jumlah Skor
		Kerja sama				Jujur				Percaya Diri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABYAN AMMAR ZHAFRAN													
2	AHMAD YAHYA													
3	ALFIAN BAYU PERDANA													
4	ALIFA FAUZIA PUTRI													
5	AMBARWATI													
6	ANA NURAINI													
7	ARINA SOFA													
8	ARSYANDREA NAURA I.													
9	AULIA RAHMAWATI													
10	BAKTIZAR IKBAL PRATAMA													
11	BELLA OKTAVIA													
12	CHANDRA PRASETYO NUGROHO													
13	DIAN NUR HIDAYATI													
14	FAHRI ANUGRAH RAMADAN													
15	FAIZAL ARIFQI													
16	FIRDAUS NUR ACHMAD													
17	MIFTAKHUL HIDAYAT													
18	MIRZA BAYU SETIAJI													
19	MUHAMAD NUR FAUZAN													
20	NADA NUR INAYAH													
21	NOVIANA ROSAFITRI													
22	NUR AZZIZAH AENY T.													
23	RATIH ROSARIA INDAH M.													
24	RIKA WULANDARI													
25	RISKA SEPTIANI SUSILO													
26	SEPTI SOFFIATUN													
27	TSANI ASTI AZIZAH													
28	YUSRIYA NURINDAH CAHYA													

Ngluwar,
Kolaborator

Sri Widaryanti,
S.Pd.Ina

Lampiran 7

Rpp Membaca Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 NGLUWAR
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IX/I
Materi Pokok : Unsur Pembangun Cerpen
Alokasi Waktu : 6 JP (2 kali pertemuan)

BB. Kompetensi Inti

- KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

CC. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar..	3.5.1 Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar 3.5.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek (cerpen)
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun	4.5.1 Menjelaskan ciri-ciri cerpen 4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya

karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.	sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar Model teks narasi (cerpen)
--	--

DD. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

3. Menentukan tokoh dan wataknya dari cerpen yang dibaca
4. Menentukan latar (empat, waktu, dan suasana) dan sudut pandang dari cerpen yang dibaca.

Pertemuan II:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

2. Menyimpulkan tema dari cerpen yang dibaca.
3. Menyimpulkan amanat/pesan dari cerpen yang dibaca

EE. Materi Pembelajaran

10. Materi Pembelajaran Reguler

- n. Menentukan tema, alur/plot cerita
- o. Menentukan latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen
- p. Menyimpulkan amanat/pesan cerpen

11. Materi Pembelajaran Pengayaan

- d. Mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen

12. Materi Pembelajaran Remedial

- g. Pengertian cerpen
- h. Ciri-ciri cerpen

FF. Metode Pembelajaran

7. Pendekatan : Saintifik
8. Model : Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
9. Metode : Diskusi kelompok, Tanya jawab, presentasi

GG. Media dan Bahan

7. Media : Media audiovisual yang berkaitan dengan cerpen
8. Bahan : teks cerpen

HH. Sumber Belajar

Sumber Belajar :
Buku pegangan guru, buku pegangan peserta didik, lingkungan kelas/sekolah, majalah dan internet

II. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I(Pertama) (3 Jam Pelajaran/120 menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>7. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa)</p> <p>8. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan</p> <p>9. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</p>	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Merumuskan Pertanyaan Mendasar</p> <p>45. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan</p> <p>46. Guru bertanya mencari informasi <i>tentang tema, alur/plot cerita, latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i> dan peserta didik menjawab</p> <p>47. Guru mengaitkan materi tentang <i>tema, alur/plot cerita, latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i> yang diajarkan dengan kehidupan nyata</p> <p>Langkah 2. Merencanakan tugas proyek</p> <p>48. Peserta didik diminta guru untuk mengamati tayangan gambar/video misalkan tentang petunjuk yang harus dilakukan berkaitan masalah yang diberikan dalam LK</p> <p>Langkah 3. Menyusun jadwal</p> <p>49. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib</p> <p>50. Guru memberikan media dan Lembar Kerja (LK yang berisikan tentang permasalahan: <i>c. tema, alur/plot cerita, latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i></p> <p>51. Peserta didik membaca petunjuk dan mengamati LK yang diberikan oleh guru</p> <p>52. Tiap peserta dalam kelompok asal mengamati LK materi yang berbeda yaitu: <i>c. tema, alur/plot cerita, latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i></p> <p>53. Tiap peserta dari berbagai kelompok yang mempunyai</p>	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>permasalahan materi yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli) dan mempelajari dan memahami masalah secara bersama</p> <p>54. Guru memberikan motivasi peserta didik dalam kelompok ahli untuk memberikan pertanyaan terkait masalah yang mereka diskusikan</p> <p>55. Peserta didik dalam kelompok ahli saling bertanya dan menjawab berdasarkan asumsi mereka.</p> <p>56. Peserta didik dalam kelompok ahli melakukan diskusi pembahasan berdasarkan permasalahan yang sama, meliputi materi: <i>c. tema, alur/plot cerita, latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i></p> <p>57. Peserta didik dalam kelompok ahli menemukan berbagai kesulitan yang di alami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>Langkah 4. Penyelesaian dan Monitoring</p> <p>58. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok ahli untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik</p> <p>59. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok ahli untuk menghimpun materi yang sudah dipelajari dan cermat dalam pemecahan masalah yang diberikan</p> <p>60. Setelah diskusi dari kelompok ahli selesai, peserta didik anggota kelompok ahli kembali kepada kelompok asal dan dalam kelompok tersebut secara bergantian menjelaskan tentang sub bab yang telah mereka pelajari dalam kelompok ahli, dimana anggota yang lain memperhatikan dan mengeksplor penjelasan dari teman mereka yang sedang menjelaskan.</p> <p>61. Peserta didik dalam kelompok ahli setelah melakukan pemahaman maupun dari hasil eksplorasi maka dalam diskusi kelompok asal, tiap peserta didik mampu: <i>c. tema, alur/plot cerita, latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i></p> <p>62. Peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang materi tersebut.</p> <p>Langkah 5. Menyusun laporan dan presentasi</p> <p>63. Beberapa perwakilan kelompok asal menyajikan secara</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari dalam diskusi</p> <p>64. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>65. Guru memberikan apresiasi dan meminta peserta didik pada kelompok yang lain untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah presentasi</p> <p>66. Peserta didik melakukan resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari konsep yang dipahami, keterampilan yang diperoleh maupun sikap lainnya dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
Penutup	<p>15. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</p> <p>16. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>17. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</p> <p>18. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>tema dan alur/plot cerita, latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i></p> <p>19. Melaksanakan postes terkait <i>tema dan alur/plot cerita, latar/setting, tokoh, watak, dan sudut pandang dalam cerpen</i> Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>20. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>21. Guru memberikan tugas</p>	
<p>Penugasan:</p> <p>10. Apa tema dari cerpen yang kalian baca?</p> <p>11. Jelaskan tahapan alur dari cerpen tersebut!</p> <p>12. Jenis alur apakah yang digunakan dalam cerpen itu?</p> <p>13. Tunjukkan bagian klimaks dari cerpen tersebut!</p>		

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	14. Tunjukkan latar/setting cerpen tersebut! 15. Sebutkan latar tempat dalam cerpen itu dan berikan bukti kalimatnya! 16. Sebutkan latar waktu dalam cerpen itu dan berikan bukti kalimatnya! 17. Sebutkan latar suasana dalam cerpen itu dan berikan bukti kalimatnya! 18. Sebutkan para tokoh cerita dalam cerpen tersebut beserta wataknya! 19. Sudut pandang apakah yang digunakan dalam cerpen tersebut?	

Pertemuan II (Kedua) (3 Jam Pelajaran/120 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	3. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> 15. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 16. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 17. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>amanat/pesan cerpen</i> dan peserta didik menjawab 18. Guru mengaitkan materi laporan hasil pengamatan dengan kehidupan nyata	90 menit
	<p>Langkah 2. Menyusun Perencanaan Proyek</p> 19. Guru meminta semua peserta didik yang ada dalam kelompok untuk memperhatikan tampilan keseharian yang berkaitan dengan <i>amanat/pesan cerpen</i> melalui tayangan infokus/video	
	<p>Langkah 3. Penyusunan jadwal</p> 20. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib 21. Guru memberikan lembar kerja (LK) yang dibagikan kepada masing-masing kelompok 22. Guru membimbing kelompok diskusi dalam mengerjakan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>LK yang telah diberikan</p> <p>23. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK</p> <p>24. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok untuk membahas dan berdiskusi berdasarkan petunjuk LK tentang: e. <i>amanat/pesan cerpen</i></p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>25. Guru berkeliling melakukan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan arahan untuk mengerjakan LK dengan media yang telah disediakan</p> <p>Langkah 5. Penyusunan laporan dan Presentasi</p> <p>26. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>27. Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah tampil mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>28. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p>	
Penutup	<p>9. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</p> <p>10. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>11. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</p> <p>12. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>amanat/pesan cerpen</i></p> <p>13. Melaksanakan postes terkait <i>amanat/pesan cerpen</i></p> <p>14. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>15. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>16. Guru memberikan tugas</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penugasan: 6. Sebutkan perilaku yang patut dicontoh dari tokoh cerpen! 7. Sebutkan perilaku yang tidak patut dicontoh dari tokoh cerpen! 8. Sebutkan amanat atau pesan dari cerpen tersebut! 9. Sebutkan para tokoh yang berperilaku baik! 10. Sebutkan tokoh yang berperilaku tidak baik!		

JJ. Penilaian

10. Teknik Penilaian

m. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

n. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2.	Penilaian Diri	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3.	Penilaian antar teman	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

o. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk	Contoh	Waktu	Keterangan
-----	--------	--------	--------	-------	------------

		Instrumen	Butir Instrumen	Pelaksanaan	
1.	Tes Tulis	Pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning)

p. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Proyek	Masalah sehari-hari berkaitan dengan <i>unsur pembangun cerpen</i>	Carilah kegiatan di sekitar kalian yang berkaitan dengan unsur-unsur pembangun cerpen.	Di luar PBM selama satu minggu	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

11. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- j. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- k. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- l. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

12. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Ngluwar

Ngluwar, Juli 2018
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Mulyadi
NIP 19631112 199703 1 001
200801 2 011

Tri Susana, S.Pd.
NIP 19720807

- **Instrumen penilaian sikap**

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Ngluwar
Kelas/Semester : IX / 1
Tahun pelajaran : 2018/ 2019

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IXF/Gasal
KD : 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun teks cerpen

No.	Nama Siswa	Sikap yang Dinilai												Jumlah Skor	
		Kerja sama				Jujur				Percaya Diri					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kompetensi Dasar

3.17 : Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi (cerpen)

Tujuan:

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Bacalah cerpen di bawah ini kemudian kerjakan tugas berikut!

HUJAN

Karya : Rizki Rianto

Sejak pagi, hujan deras mengguyur seluruh penjuru kota. Jalanan tampak sepi. Hanya sedikit kendaraan yang melintas. Orang-orang pun enggan untuk ke luar rumah. Hanya satu dua orang saja yang rela dirinya basah kuyup oleh hujan. Seperti halnya Pak Rudi, seorang buruh angkat di pasar.

Meskipun penghasilan yang didapatnya sangat kecil, tetapi dia tetap mengerjakan pekerjaan itu. Dia tidak mempunyai sawah dan ladang. Dia tidak mempunyai keahlian dan keterampilan. Dia hanya lulusan SD. Sementara itu, dia harus menghidupi istri dan dua orang anaknya yang masih kecil. Kehidupan mereka terasa sangat berat di tengah situasi krisis.

Beban hidup Pak Rudi bertambah berat ketika salah satu anaknya jatuh sakit Siti, putri sulung, mengeluh sakit pada bagian perutnya. Pak Rudi sudah membawanya ke Puskesmas. Akan tetapi, obat yang diberikan Puskesmas tidak juga mampu menyembuhkan sakitnya. Oleh dokter Puskesmas. Pak Rudi disarankan untuk memeriksakan Siti ke dokter spesialis penyakit dalam. Pak Rudi lalu membawanya ke dokter spesialis penyakit dalam. Dokter tersebut menyatakan Siti menderita kelainan ginjal. Siti disarankan untuk dibawa ke rumah sakit.

"Tapi dokter, saya orang kecil, saya tidak kuat menanggung biaya rumah sakit. Sebaiknya dokter memberikan berobat jalan saja," kata Pak Rudi terus terang.

"Bapak ini bagaimana? Yang namanya sakit tidak bisa ditawar-tawar, di mana-mana orang yang sakit mesti diobati, dan pengobatannya membutuhkan biaya, apalagi harga obat-obatan sekarang mahal," ujar dokter.

"Kalau begitu, obatnya dikasih separuh saja. Dok." ujar Pak Rudi.

"Apa Bapak tidak kasihan pada anak Bapak? Nanti kalau tidak sembuh bagaimana?" jawab dokter ketus.

"Mau bagaimana lagi Dok saya orang tidak mampu, tolong beri saya keringanan ..."

"Baiklah, saya akan berikan resep untuk menebus obat di apotek. Dosisnya setengah dari yang semestinya".

"Terima kasih, Dok" ajar Pak Rudi lega. Ketika dokter tersebut menyodorkan secarik kertas resep, dengan malu-malu Rudi memberikan uang kertas yang kumal, yang jumlahnya setengah dari tarif resmi.

"Maaf, Dok, saya hanya punya uang segini."

"Tidak apa-apa, tetapi nanti kalau anak Bapak tidak sembuh juga, jangan bawa lagi kesini. Saya tidak mau disalahkan karena dianggap tidak mampu menyembuhkan pasiennya.

Ternyata benar yang dikatakan dokter tersebut. Meskipun obat yang diberikan telah habis, Siti belum juga sembuh. Karena tidak juga sembuh oleh obat yang diberikan dokter, wajah Siti menjadi pucat. Dia sering mengeluh dan merasa kesakitan pada bagian perutnya. Tubuhnya pun menjadi lemah. Pak Rudi menjadi sedih, istrinya juga. Mereka sudah banyak banyak berkorban untuk mengobati Siti.

Barang-barang berharga di rumah sudah habis terjual untuk pengobatan Siti. Istri Rudi jadi tidak tahan lagi melihat anaknya kesakitan dan meminta suaminya untuk membawa Siti ke rumah sakit Tetapi, Pak Rudi tidak mau. Mereka lalu berselisih.

Pak Rudi mencoba sekali lagi membawa Siti ke dokter spesialis penyakit dalam. Dia berharap dokter yang satu ini berbaik hati menolong Siti tanpa dibebani biaya yang tinggi. Akan tetapi, dokter ini malah "angkat tangan" setelah mengetahui kondisi Siti yang semakin memburuk.

"Kondisi anak Bapak sudah sangat kritis, mesti dioperasi". Dengan perasaan kecewa, Pak Rudi membawa anaknya pulang ke rumah dan menceritakan kepada istrinya tentang saran dari dokter tadi. Keduanya bingung luar biasa. Belum selesai Rudi menyelesaikan kalimatnya, istri Pak Rudi berkata "Kita harus menyelamatkan anak kita. Apa pun harus kita lakukan untuk menolong Siti. Bahkan kalau perlu, jual saja rumah. Biar kita jadi gelandangan, yang penting anak kita selamat," ujar istri Pak Rudi.

Kondisi Siti semakin memburuk, akhirnya Siti meninggal dunia. Mata Pak Rudi dan istrinya tak kuasa lagi membendung air mata. Tubuh Pak Rudi bergetar hebat. Batinnya sangat terpukul. Dia terkulai lemas. "Maafkan Bapak Nak ..."

Sumber : *Pikiran Rakyat*, 22

Februari 2016

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks di atas.

NO	SOAL
1.	<p>Tuliskan tokoh-tokoh dalam cerpen "Hujan"!</p> <p>.....</p> <p>..</p> <p>.....</p> <p>..</p> <p>.....</p> <p>..</p> <p>.....</p> <p>..</p>
2	<p>Sebutkan latar cerpen tersebut dengan menunjukkan bukti pendukung!</p> <p>a. Latar Waktu</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>..</p> <p>b. Latar Tempat</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

	<p>c. Latar Suasana ..</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
3	<p>Bagaimana sudut pandang yang digunakan dalam teks tersebut!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
	<p>Apakah tema cerpen tersebut?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
	<p>Jelaskan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen tersebut!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

INSTRUMEN SOAL MEMBACA TEKS CERPEN

1. Kuingin kau berbohong padaku. Seperti yang kau utarakan kemarin, dan yang kemarin dulu itu. Ketika mentari meredup berpendar di pucuk daun sebelah barat rumah dan ketika kerumunan itu tak lagi bersamamu, kau mulai dengan kisah kebohonganmu yang pertama kepadaku.

Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar waktu sore adalah....

- A. Mentari meredup
 - B. Mentari di sebelah barat
 - C. Ketika kerumunan tidak bersama
 - D. Kebohongan yang disampaikan tokoh kamu
2. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama!
(1)"Apakah peranku bagimu, silumankah aku?" tak ada jawabmu, hanya angin berdesir di sekeliling kita. (2)Bulan pucat tak bisa menyembunyikan senyumanmu demi melihat kerutan di dahiku. (3)Biarlah menjadi rahasia alam akan apa yang kita rasakan ini. (4)Jangan lagi memaknainya, menanyakannya atau mengharapkannya esok hari.

Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar malam hari terdapat pada nomor

- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
3. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama

Dengan memberanikan diri, aku pun bertanya, "Apa Ibu kenal dengan seorang anak bernama Eric yang dulu tinggal di sana itu?" Ia menjawab, "Silakan masuk, Nyonya! Kalau Anda ibunya Eric, sungguh Anda tak punya hati!". Ia membuka pintu tempat tinggalnya. (1)

"Tolong katakan, di mana ia sekarang? Saya janji menyayanginya dan tidak akan meninggalkannya lagi!" (2)

Aku berlari memeluk tubuhnya yang bergetar keras. "Nyonya, semua sudah terlambat. Sehari sebelum nyonya datang, Eric telah meninggal dunia. Jasadnya ditemukan di kolong jembatan," jawabnya dengan suara terbata-bata. (3)

”Eric... maafkan Ibu, Nak!” Aku sungguh menyesal, mengapa anakku Eric, dulu kutinggalkan. (4)

Bukti latar tempat pada kutipan cerita tersebut ditandai nomor ...

A. (1) C. (3)

B. (2) D. (4)

4. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama!

Seperti teman-temannya yang lain, sebenarnya Andi ingin sekali memberi hadiah untuk Tommy, tetapi ia tidak enak hati meminta uang pada ibunya. Apalagi, ibu hanya diam ketika ia menyodorkan undangan pesta ulang tahun Tommy kemarin. Saat itu, ibu sedang duduk-duduk di beranda sambil memandangi matahari yang mulai tenggelam. Diamnya ibu, pertanda ibu belum punya uang untuk membeli hadiah. Andi sadar, sejak ayahnya meninggal tiga tahun yang lalu, ia dan ibunya memang harus hidup hemat.

”Ah masa iya aku tak bisa memberi hadiah untuk Tommy temanku?” gumam Andi seraya bangkit dari tempat tidur pembaringan. Ia beranjak menuju meja belajarnya. Dimatikannya lampu tidurnya dan digantinya dengan lampu belajar. Ia mengambil secarik kertas, pensil, dan spidol warna-warni. Tangannya mulai mencorat-coret. Kini, ada senyum menghiasi bibirnya, “Besok pagi, aku sudah punya hadiah untuk Tommy.”

Bukti bahwa peristiwa tersebut terjadi pada malam hari adalah

A. kalimat pertama pada paragraf pertama

B. Kalimat kedua pada paragraph pertama

C. Kalimat ketiga pada paragraf kedua.

D. Kalimat keempat pada paragraf kedua

5. Amanat yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah ...

A. Kita harus menyesuaikan diri di mana pun berada.

B. Pikir dulu sebelum bertindak, sesal kemudian tidak berguna.

C. Tidak ada kata terlambat untuk memaafkan.

D. Kita harus menghormati ibu yang telah melahirkan.

6. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama!

(1) Boleh jadi, itu sikap angkuhnya seorang yang sukses dan kaya menghadapi pemuda kere macam aku. (2) Sebagai pimpinan sebuah bank papan atas di negeri ini, mungkin dia tak rela hati anak gadisnya kupacari. (3) Jadi, amat wajar dia kelihatan tidak suka terhadapku. (4) Apalagi tampangku tidak keren kayak aktor Nicholas Saputra, sementara wajah Mawar memang cakep. (5) Kamu sendiri bilang, Mawar mirip Dian Sastro dengan bodi semampai macam Luna Maya (padahal menurutku, Mawar lebih mirip penyanyi kesukaanmu, Mulan Jamila).

Bukti bahwa watak tokoh 'dia' pada kutipan cerpen tersebut sombong terletak pada kalimat bernomor

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (5)

7. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama!

Ku tak mungkin jatuh cinta kan? Tidak sekarang, tidak denganmu. Pesonamu menjeratku tapi aku tak kan membiarkan diriku jatuh cinta kepadamu. Tak kan pernah kupercaya segala tuturmu kepadaku, dan ku akan selalu menganggap bohong apa pun yang kau ucapkan kepadaku sejak itu, termasuk yang itu ... yang dua kali kau sampaikan padaku. Sampai kapan pun kau merayuku, aku tak akan pernah lagi percaya padamu. Kebohongan-kebohonganmu telah merusak cintaku.

Bukti bahwa watak tokoh kamu pembohong dapat diketahui melalui

- A. Tingkah laku tokoh kamu
- B. Tingkah laku tokoh aku
- C. Dialog tokoh kamu
- D. Dialog tokoh aku

8. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama!

Di Kantor Pos

Oleh: Muhammad Ali

“Tadi agaknya telah terjadi suatu kekeliruan ketika Nona membayarkan uang pos wesel kepada saya, sebab”

“Mana bisa keliru?” si pegawai menyela dengan cepat.

“Seharusnya saya terima tiga ratus rupiah, bukan? Kalau tak salah, sekian

itulah angka yang tertulis dalam pos wesel saya.”

“Coba saya liat dulu, Saya masih ingat nomor pos wesel Saudara.” Si pegawai lalu memeriksa salah satu lajur dalam daftar yang terkembang di hadapannya, kemudian katanya, “Nah ini, wesel nomor satu empat tujuh dengan tanda C. Jumlah uang: tiga ratus rupiah. Apa yang keliru?

Bukankah tadi Saudara terima dari saya tiga ratus rupiah?”

“Tidak,” jawab laki-laki itu.” Nona tadi memberikan kepada saya bukan tiga lembar kertas ratusan, tapi empat lembar. Jadi, empat ratus rupiah yang saya terima tadi.”

“Oh,, kalau begitu saya keliru. Benar-benar keliru,” kata si pegawai akhirnya dengan kemalu-maluan.”Maklum banyak kerja. Lagi pula lembaran-lembaran uang itu masih baru hingga mudah saja terlengket karenanya. Jadi, Saudara mau kembalikan uang yang seratus rupiah kepada saya, sekarang?”

“Betul, Saya akan mengembalikannya kepada Nyonya”

“Nona!” sela si pegawai cepat.

Kutipan cerpen tersebut bertema

- a. Keberanian pegawai mengakui kekeliruan.
- b. Kehati-hatian pegawai terhadap seseorang.
- c. Kejujuran seseorang dalam hidup.
- d. Kebaikan seseorang terhadap pegawai pos.

9. Sudut pandang yang digunakan pengarang pada kutipan cerpen tersebut adalah ...
 - a. Orang ketiga sebagai pengamat
 - b. Orang pertama tokoh utama
 - c. Orang campuran
 - d. Orang ketiga manatahu

10. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama!

Parjimin adalah tukang batu, tetangga Kurdi. Lumayan bagi mereka, mendapat proyek baru. Rupanya, proyek rumah gedong itulah yang selalu diperbincangkan Kurdi disetiap kesempatan. Di tempat perhelatan nikah, supitan, di tempat kerja bakti, sarasehan kampung, sampai ronda malam. Dia senantiasa tidak lupa menceritakan rencananya membangun rumah gedungnya itu.

Berdasarkan kutipan cerpen tersebut, Kurdi bersifat ...

- a. pemberani
- b. baik
- c. egois
- d. sombong

Bacalah kutipan cerita berikut!

... Nanti sore mama mengajak mereka untuk menjenguk nenek. “Apakah kalian akan membawakan sesuatu untuk nenek?” tanya mama bijak. Oli dan Ola terdiam. Mereka sangat sayang pada nenek, tapi apakah mereka harus menggunakan uang tabungan mereka? Bagaimana dengan kotak pensil putri salju dan kotak pensil warna yang mereka inginkan? Melihat kedua putrinya terdiam mama berkata sambil tersenyum, “Baiklah, jika kalian tidak akan membawakan nenek hadiah juga tidak apa-apa.”...

11. Konflik dalam kutipan cerpen tersebut adalah

- A. Ola dan Oli memutuskan membeli bingkisan untuk dibawa ke rumah sakit.
- B. Mama mengajak Ola dan Oli membezuk nenek yang dirawat di rumah sakit.
- C. Nenek dirawat di rumah sakit dan mama mengajak kedua putrinya membezuk.
- D. Kebimbangan Ola dan Oli untuk membeli sesuatu untuk nenek atau kotak pensil.

Bacalah kutipan cerpen berikut!

Dia, cowok paling menyebalkan yang pernah ada. Janet melangkah memasuki kelas dengan wajah memerah. Rasa geram bercampur malu membuat matanya berkaca-kaca. Teriakan Brennen dari bawah ring basket masih terngiang di telinga.

“Hei... cegat gadisku!” Brennen meneriaki teman-temannya yang berkumpul di depan kelas.

“Nggak berani!” Mark menepi dan memberi jalan.

“Ada apa pagi-pagi, teriak kayak Tarzan?” protes Janet sambil cemberut.

12. Latar tempat pada kutipan cerpen tersebut adalah di ...
- A. kelas
 - B. kantin
 - C. halaman
 - D. lapangan

Bacalah kutipen teks cerpen berikut!

“Ah, percuma. Anak gembel macam itu tak bakal punya uang,” bisik Zamzami. “Biar yang penting dia mau setor kepada kita setiap hari. Lumayan kan?” sambung Nasrul. Ketiga anak itu memang terkenal sebagai tukang *palak* atau tukang kompas di sekolah. Siapa saja yang tidak mau setor uang jajan padanya pasti merasakan pukulannya. Oleh karena itu untuk melancarkan aksinya, mereka selalu main ancam. Bawaan mereka pisau untuk menakuti mangsanya.

13. Makna kata *palak* pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- A. memaki teman dengan marah
 - B. mencuri dengan sembunyi-sembunyi
 - C. meminta secara paksa; memeras
 - D. menghiba kepada teman dengan sinis

Bacalah kutipen teks cerpen berikut!

“Saya sudah mengabdikan diri untuk pendidikan Indonesia hampir selama 30 tahun. Sungguh, menjadi guru tidaklah gampang. Tanggung jawab seorang guru adalah mendidik anak muridnya agar menjadi anak yang berguna untuk orang banyak dan berbakti pada bangsa dan negaranya. Selain itu, juga agar sang anak mengetahui yang benar dan salah, dan dapat bertoleransi dengan perbedaan di sekitarnya. Inilah tugas pokok seorang guru, bukan hanya mengajarkan, tapi juga mendidik.”
Aku tertegun mendengar curahan hatinya. Saat inilah yang membuatku menyadari misi kehidupanku sebenarnya; untuk menjadi guru yang mendidik anak muridku agar berguna untuk bangsa dan negaranya.

14. Kutipan cerpen tersebut merupakan alur bagian...
- A. pengenalan
 - B. awal konflik
 - C. penyelesaian
 - D. puncak konflik

Bacalah kutipen teks cerpen berikut!

Alhamdulillah kalau ada niat pasti ada jalan. Setelah dua minggu, kakakku di Cirebon mengontak aku. Ia dapat lowongan kerja untukku sebagai guru di sebuah bimbel. Lumayanlah sebagai awalan. Apalagi Cirebon lebih dekat dengan Yogya. Aku masih bisa menyempatkan diri ketemu dosen

pembimbingku. Kalau sudah begini, aku jadi makin mantap dengan keputusanku.

15. Informasi tersirat dalam kutipan teks tersebut adalah ...
- A. bersyukur atas karunia dan rizki dari Tuhan
 - B. selesaikan tugas dengan cepat dan tepat
 - C. usaha yang sungguh-sungguh hasilnya berlimpah
 - D. selalu optimis menghadapi permasalahan

Bacalah kutipan teks novel berikut!

“Pamali calon pengantin bepergian, kalau ada apa-apa di jalan gimana?” Raut ibu terlihat sangat cemas saat Mbak Ratna bilang akan pergi ke rumah temannya di luar kota, sementara dua hari lagi ia akan bersanding di pelaminan.

Mbak Ratna menanggapi ucapan ibu dengan tersenyum. Senyum yang mengandung arti bahwa hidup dan mati telah diatur Tuhan. Bahkan, seumpama kita berada dalam sebuah angkutan umum yang mengalami kecelakaan pun. Namun, bila takdir hidup kita bukan meninggal bersebab kecelakaan, tentu kita akan selamat.

“Ibu tenang saja, nggak usah berpikiran macam-macam, insya Allah nggak akan ada apa-apa di jalan,” Mbak Ratna berusaha menghalau kecemasan yang terpancar di raut wajah ibu. Meskipun, kecemasan di raut beliau tak jua menyurut. Lantas, Ratri segera merengkuh bahu ibu seraya berkata bahwa semua akan baik-baik saja. Nyatanya, mitos yang mengatakan bahwa calon pengantin itu tak boleh bepergian sebelum hari pernikahan digelar itu tak terbukti. Sorenya, Mbak Ratna pulang dari rumah temannya dalam kondisi segar bugar.

16. Konflik yang dialami oleh tokoh ibu yang tepat adalah
- A. mengkhawatirkan diri sendiri yang sebentar lagi akan menikahkan anaknya.
 - B. mencemaskan anaknya yang akan bepergian jauh ke luar kota.
 - C. kematian itu takdir sehingga semua sudah direncanakan dan diatur Tuhan.
 - D. tokoh Ratna yang keesokan hari akan meninggalkan dirinya.

Perhatikan kutipan cerpen berikut!

Ketika pulang sekolah, Piyun berjalan kurang hati-hati. “Aduh. . . !!!” Piyun menjerik keakitan. Kaki kanannya tersandung gundukan aspal, yang biasanya disebut polisi tidur. Ia memegang ujung sepatunya, memijit-mijit ibu jari kakinya yang berdenyut-denyut nyeri. Mulutnya meringis menahan sakit.

Setelah agak reda, Piyun berjalan lagi. Langkahnya tertatih-tatih. Baru beberapa meter ia merasakan sesuatu yang aneh. Ada yang tak beres di sepatu kanannya. Ia berhenti, lalu menengok ke sepatunya.

“Ya ampuun lepas lagi! Gumam Piyun. Matanya memelototi sol sepatunya yang lepas. Bagian depan sepatu itu menganga lebar. Belakangan ini Piyun selalu direpotkan sepatu ini. Padahal sepatu itu milik Piyun satu-

satunya. Mau beli yang baru? Ah, rasanya tidak mungkin. Ibu belum punya uang untuk membeli sepatu baru.

Ketika melewati pertigaan, ia melihat Pak Kiran sedang mengecat rumah besar. Biasanya Pak Kiran mengecat bersama Narto. Tapi hari ini Narto tidak kelihatan. Ahai, tiba-tiba terlintas ide cemerlang. Piyun akan membantu pekerjaan Pak Narto memperoleh uang untuk membeli sepatu baru.

17. Akibat konflik pada kutipan cerpen tersebut adalah
- A. Piyun merasakan ada yang tak beres di sepatu kanannya sehingga ia berhenti dan menengok sepatunya
 - B. Kaki kanan Piyun tersandung gundukan aspal, yang biasanya disebut polisi tidur
 - C. Piyun selalu direpotkan oleh sepatu barunya yang ternyata mudah rusak
 - D. Piyun membantu pekerjaan Pak Narto agar memperoleh uang untuk membeli sepatu baru

Bacalah kutipan cerita berikut!

Dia latah. Jika dikejutkan, sejumlah kata akan meluncur tanpa ampun dari mulutnya. Sesudah itu dia akan meminta maaf pada orang-orang di sekelilingnya. Padahal mereka sengaja memancing kelatahan Bu Yati untuk ditertawakan. Aku kasihan sebenarnya karena Bu Yati adalah perempuan yang baik. Dia ramah dan senang membantu orang lain.

18. Amanat kutipan cerita tersebut adalah ...
- A. Janganlah mentertawakan kelemahan orang lain!
 - B. Hargai setiap pemberian orang lain, apa pun itu!
 - C. Sikap memberi itu lebih baik daripada menerima.
 - D. Semua manusia memiliki kelebihan masing-masing.

Perhatikan kutipan Sinopsis cerpen berikut!

Mas Ali adalah orang biasa. Dia bukan orang yang terbilang kaya, atau berkecukupan tepatnya. Mas Ali tidak memiliki mobil. Ia 'hanya' memiliki sebuah motor suzuki dua tak lawas yang setia terparkir di halaman depan rumahnya.

Tak jarang ketika saya berangkat ke kantor saya berpapasan dengannya yang sedang mengendarai motor antiknya itu. Ternyata disamping bekerja pada sebuah percetakan kecil, Mas Ali adalah seorang ketua Dewan Pimpinan Daerah sebuah partai Islam di Luwuk.

Begitulah, bisa jadi Mas Ali menganggap pekerjaannya sebagai tukang sablon adalah pekerjaannya yang terbaik. Karena ia bisa menghidupi keluarganya dengan uang hasil jerih payahnya sendiri. Tak jarang, Mas Ali menggratiskan pelanggannya jika untuk sekedar menumpang nge-print atau menggunakan komputernya. Pernah juga Mas Ali menyediakan jamuan untuk tamu dari Palu yang tengah singgah ke Luwuk, padahal Mas Ali tengah mengalami kesulitan keuangan.

Terakhir penulis berpesan, janganlah memandang rendah orang-orang yang memiliki profesi yang dinilai 'biasa' oleh masyarakat. Bisa jadi orang-orang 'biasa' itu memiliki derajat yang lebih tinggi di sisi Allah, jauh melebihi kita yang dianggap berprofesi terpuja oleh masyarakat.

19. Kalimat yang sesuai dengan sinopsis tersebut adalah

- A. Mas Ali bekerja pada sebuah percetakan kecil. Ia juga orang kaya karena menjadi ketua Dewan Pimpinan Daerah Sebuah partai Islam di Luwuk. Meskipun demikian, ia tetap dermawan.
- B. Mas Ali adalah seorang kaya karena menjadi ketua Pimpinan Dewan parta di Luwuk. Ia selalu tampil sederhana. Ia juga tetap menjadi pegawai percetakan, dan tetapi memanfaatkan motor kunonya.
- C. Mas Ali adalah contoh orang yang sederhana, apa adanya, dan dermawan dalam kesederhanaannya. Namun ia adalah seorang ketua Dewan sebuah partai Islam yang kaya. Meskipun kaya tetapi ia juga dermawan.
- D. Mas Ali adalah sosok yang sederhana. Meskipun ia ketua Pimpinan Daerah sebuah partai, ia bukanlah orang kaya. Dalam keterbatasan ekonomi, ia suka membantu orang lain, menggratiskan pelanggannya, juga menjamu tamu yang datang ke Luwuk.

Perhatikan kutipan cerpen berikut!

Ketika pulang sekolah, Piyun berjalan kurang hati-hati. “Aduh. . . !!!” Piyun menjerit keakitan. Kaki kanannya tersandung gundukan aspal, yang biasanya disebut polisi tidur. Ia memegang ujung sepatunya, memijit-mijit ibu jari kakinya yang berdenyut-denyut nyeri. Mulutnya meringis menahan sakit.

Setelah agak reda, Piyun berjalan lagi. Langkahnya tertatih-tatih. Baru beberapa meter ia merasakan sesuatu yang aneh. Ada yang tak beres di sepatu kanannya. Ia berhenti, lalu menengok ke sepatunya.

“Ya ampun lepas lagi! Gumam Piyun. Matanya memelototi sol sepatunya yang lepas. Bagian depan sepatu itu menganga lebar. Belakangan ini Piyun selalu direpotkan sepatu ini. Padahal sepatu itu milik Piyun satu-satunya. Mau beli yang baru? Ah, rasanya tidak mungkin. Ibu belum punya uang untuk membeli sepatu baru.

Ketika melewati pertigaan, ia melihat Pak Kiran sedang mengecat rumah besar. Biasanya Pak Kiran mengecat bersama Narto. Tapi hari ini Narto tidak kelihatan. Ahai, tiba-tiba terlintas ide cemerlang. Piyun akan membantu pekerjaan Pak Narto, ia akan memperoleh uang untuk membeli sepatu baru.

20. Penyebab konflik pada kutipan cerpen tersebut adalah . . .
- A. Piyun membeli sepatu baru dari hasil jerih payahnya sendiri.
 - B. Ibu tidak memiliki cukup uang untuk membelikan Piyun sepatu baru.
 - C. Piyun selalu direpotkan oleh sepatu barunya yang ternyata mudah rusak.
 - D. Piyun tidak hati-hati ketika berjalan sehingga sepatunya rusak karena tersandung.

Lampiran 8

RPP Menulis Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 NGLUWAR
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IX/I
Materi Pokok : Teks Cerpen
Alokasi Waktu : 6 JP (2 kali pertemuan)

KK. Kompetensi Inti

- KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

LL. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menelaah struktur teks cerpen 3.6.2 Menelaah ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas.
4.6 Mengungkapkan penga-laman dan	4.6.1 Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan

gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur kebahasaan.	4.6.2	karya sastra (cerpen) Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan
--	-------	--

MM. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

4. Memahami struktur teks cerpen
5. Menelaah struktur teks cerpen

Pertemuan II:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui simulasi, diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat:

6. Menelaah ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif
7. Memahami majas dan kalimat yang bermajas

NN. Materi Pembelajaran

13. Materi Pembelajaran Reguler

- q. Struktur teks cerpen
- r. ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas

14. Materi Pembelajaran Pengayaan

- e. Struktur teks cerpen

15. Materi Pembelajaran Remedial

- i. Ciri-ciri teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas

OO. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik
5. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
6. Metode : Diskusi, tanya jawab, presentasi

PP. Media dan Bahan

9. Media : LCD, Laptop,
10. Bahan : Teks cerpen, LKPD

QQ. Sumber Belajar

Sumber Belajar :
Buku pegangan guru, buku pegangan peserta didik, lingkungan kelas/sekolah, majalah dan internet

RR. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (Pertama) (3 Jam Pelajaran/120 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	15. Peserta Didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa) 16. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 17. Peserta Didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 18. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan yang ditayangkan	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> 55. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>struktur teks cerpen</i> 56. Guru mengaitkan laporan percobaan yang diajarkan dengan kehidupan nyata 57. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang 58. Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan permasalahan <i>struktur teks cerpen</i> 59. Peserta didik dalam kelompok mengamati tayangan tentang <i>struktur teks cerpen</i> 60. Guru membagikan LKPD dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati <i>struktur teks cerpen</i> <p>Langkah 2. Mendesain Perencanaan Proyek</p> 1. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LKPD serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>2. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan petunjuk yang ada dalam LK (misalkan: dalam LK berisikan permasalahan dan langkah-langkah pemecahan serta meminta peserta didik dalam kelompok untuk bekerja sama untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan <i>struktur teks cerpen</i>)</p> <p>3. Peserta didik dalam kelompok melakukan perencanaan dengan cara sharing information, dan klarifikasi informasi tentang permasalahan yang terdapat dalam <i>struktur teks cerpen</i></p> <p>Langkah 3. Penyusunan Jadwal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok juga membahas dan berdiskusi tentang permasalahan berdasarkan petunjuk LK untuk: 2. Menentukan <i>struktur teks cerpen</i> 3. Mengidentifikasi <i>struktur teks cerpen</i> 4. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang melibatkan <i>struktur teks cerpen</i> 5. Peserta didik melakukan eksplorasi, mereka juga diharapkan mengaitkan dengan kehidupan nyata 6. Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami 7. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik 8. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan cara yang digunakan untuk menemukan semua kemungkinan pemecahan masalah terkait masalah yang diberikan 2. Peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang <i>struktur teks cerpen</i> 3. Peserta didik dalam kelompok menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang diberikan terkait <i>menelaah struktur teks cerpen</i> <p>Langkah 5. Penyusunan laporan dan presentasi</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan 2. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya. <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang telah dipelajari terkait <i>menyusun kerangka teks cerpen</i> 2. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 16. Melaksanakan postes terkait <i>struktur teks cerpen</i> 17. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 18. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 19. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah <i>struktur teks cerpen</i> 	20 menit
<p>Penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Apa yang dimaksud dengan struktur teks cerpen? 15. Sebutkan struktur dalam teks cerpen! 16. Apa yang dimaksud dengan abstrak dan orientasi? 17. Jelaskan pengertian dari komplikasi, evaluasi, dan koda! 18. Identifikasilah struktur teks cerpen di atas! 		

Pertemuan 2 (Kedua) (3 Jam Pelajaran/120 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	16. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 17. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 18. Guru mengaitkan materi <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif, kalimat bermajas</i> 19. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 20. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> 34. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif, kalimat bermajas</i> 35. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib 36. Guru memberikan lembar kerja (LK yang berisi petunjuk untuk menemukan dan membuktikan <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif, kalimat bermajas</i> yang dibagikan kepada masing-masing kelompok 37. Guru membimbing dan memberikan pertanyaan bagaimana cara menemukan dan membuktikan <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, kalimat bermajas</i> dengan LK dan bahan yang telah diberikan sekaligus memotivasi/mendorong peserta didik untuk menemukannya <p>Langkah 2. Mendesain Perencanaan Proyek</p> 38. Guru memberikan informasi terkait langkah-langkah pengumpulan dan menganalisis data terkait <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i> 39. Peserta didik melakukan mengidentifikasi dan menganalisis LK dan bahan yang diberikan dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK <p>Langkah 3. Menyusun Jadwal Proyek</p>	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>40. Peserta didik dalam kelompok menggunakan bahan yang tersedia, misalkan melakukan pembuktian sesuai intruksi yang ada dalam LK dengan mensimulasikan <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>41. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pembuktian pertama dan mengarahkan serta memotivasi peserta didik untuk membuktikan kembali dengan alat/bahan model lain yang berbeda</p> <p>42. Peserta didik dalam kelompok melakukan pengujian kembali dan mengolah data kembali dengan langkah yang sama dengan menggunakan model peraga lain untuk membuktikan tentang <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>43. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>44. Peserta didik memeriksa secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya tentang pembuktian penemuan tentang <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i> dengan hasil data yang telah diolah.</p> <p>45. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep, teori, aturan melalui contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Langkah ke-5: Penyusunan Laporan dan Presentasi</p> <p>46. Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan dengan membuat kesimpulan dari hasil penemuan dalam hasil pembuktian tentang <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>47. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya</p> <p>Langkah ke-6: Evaluasi Pengalaman</p> <p>48. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p>	
Penutup	<p>25. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</p> <p>26. Peserta didik merefleksikan penguasaan materi yang telah</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>27. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</p> <p>28. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>29. Melaksanakan postes terkait tentang <i>ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif</i></p> <p>30. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>31. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>32. Guru memberikan tugas</p>	
<p>Penugasan:</p> <p>16. Apa yang dimaksud dengan kata/kalimat deskriptif?</p> <p>17. Apa yang dimaksud dengan kata ekspresif?</p> <p>18. Buatlah contoh paragraf yang mengandung kata/kalimat deskriptif!</p> <p>19. Buatlah contoh paragraf yang mengandung kata ekspresif!</p> <p>20. Tulislah kata/kalimat deskriptif dan kata ekspresif dari cerpen di atas!</p>		

SS. Penilaian**13. Teknik Penilaian**

q. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

r. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2.	Penilaian diri	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3.	Penilaian antar teman	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

s. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Tulis	Pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran

					(assessment as learning)
--	--	--	--	--	--------------------------

t. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Proyek	Masalah sehari-hari berkaitan dengan <i>struktur teks cerpen, cirri kebahasaannya, kerangka karangan, dan mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerpen</i>	Carilah kegiatan di sekitar kalian yang berkaitan dengan <i>struktur cerpen.</i>	Di luar PBM selama satu minggu	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

14. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

m. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;

n. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan

o. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

15. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Ngluwar

Ngluwar, 22 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mulyadi
NIP 196312111997031001

Tri Susana, S. Pd.
NIP 197208072008012011

Kartu Pos dari Surga

Agus Noor

Mobil jemputan sekolah belum lagi berhenti, Beningnya langsung meloncat menghambur.

“Hati-hati!” teriak sopir. Tapi gadis kecil itu malah mempercepat larinya. Seperti capung ia

melintas halaman. Ia ingin segera membuka kotak pos itu. Pasti kartu pos dari Mama telah

tiba. Di kelas, tadi, ia sudah sibuk membayang-bayangkan: bergambar apakah kartu pos

Mama kali ini? Hingga Bu Guru menegurnya karena terus-terusan melamun.

Beningnya tertegun, mendapati kotak itu kosong. Ia melongok, barangkali kartu pos itu

terselip di dalamnya. Tapi memang tak ada. Apa Mama begitu sibuk hingga lupa mengirim

kartu pos? Mungkin Bi Sari sudah mengambilnya! Beningnya pun segera berlari berteriak,

“Biiikkk..., Bibiiikkk...” Ia nyaris keleset dan menabrak pintu. Bik Sari yang sedang mengepel sampai kaget melihat Beningnya terengah-engah begitu.

“Ada apa, Non?”

“Kartu posnya udah diambil Bibik, ya?”

Tongkat pel yang dipegangnya nyaris terlepas, dan Bik Sari merasa mulutnya langsung kaku.

Ia harus menjawab apa? Bik Sari bisa melihat mata kecil yang bening itu seketika meredup,

seakan sudah menebak, karna ia terus diam saja. Sungguh, ia selalu tak tahan melihat mata

yang kecewa itu.

Marwan hanya diam ketika Bik Sari cerita kejadian siang tadi. “Sekarang, setiap pulang,

Beningnya selalu nanya kartu pos...” suara pembantunya terdengar serba salah.
“Saya ndak

tahu mesti jawab apa...” Memang, tak gampang menjelaskan semuanya pada anak itu. Ia

masih belum genap enam tahun. Marwan sendiri selalu berusaha menghindari jawaban

langsung bila anaknya bertanya, “Kok kartu pos Mama belum datang ya, Pa?”

“Mungkin Pak Posnya lagi sakit. Jadi belum sempet ngater kemari...”

Lalu ia mengelus lembut anaknya. Ia tak menyangka, betapa soal kartu pos ini akan

membuatnya mesti mengarang-ngarang jawaban.

Pekerjaan Ren membuatnya sering bepergian. Kadang bisa sebulan tak pulang. Dari kotakota yang disinggahi, ia selalu mengirimkan kartu pos buat Beningnya. Marwan kadang

meledak istrinya, “Hari gini masih pake kartu pos?” Karna Ren sebenarnya bisa telepon atau

kirim SMS. Meski baru play group, Beningnya sudah pegang hape. Sekolahnya memang

mengharuskan setiap murid punya hand phone agar bisa dicek sewaktu-waktu, terutama saat

bubaran sekolah, untuk berjaga-jaga kalau ada penculikan.

“Kau memang tak pernah merasakan bagaimana bahagianya dapat kartu pos...”

Marwan tak lagi menggoda bila Ren sudah menjawab seperti itu. Sepanjang hidupnya,

Marwan tak pernah menerima kartu pos. Bahkan, rasanya, ia pun jarang dapat surat pos yang

membuatnya bahagia. Saat SMP, banyak temannya yang punya sahabat pena, yang dikenal

lewat rubrik majalah. Mereka akan berteriak senang bila menerima surat balasan atau kartu

pos, dan memamerkannya dengan membacanya keras-keras. Karena iri, Marwan pernah

diam-diam menulis surat untuk dirinya sendiri, lantas mengeposkannya. Ia pun berusaha

tampak gembira ketika surat yang dikirimkannya sendiri itu ia terima.

Ren sejak kanak sering menerima kiriman kartu pos dari ayahnya yang pelaut.

“Setiap kali

menerima kartu pos darinya, aku selalu merasa Ayahku muncul dari negeri-negeri yang jauh.

Negeri yang gambarnya ada dalam kartu pos itu...” ujar Ren. Marwan ingat, bagaimana Ren

bercerita, dengan suara penuh kenangan, “Aku selalu mengeluarkan semua kartu pos itu,

setiap Ayah pulang.” Ren kecil duduk di pangkuan, sementara ayahnya berkisah keindahan

kota-kota pada kartu pos yang mereka pandangi. “Itulah saat-saat menyenangkan dan

membanggakan punya Ayah pelaut.” Ren merawat kartu pos itu seperti merawat kenangan.

“Mungkin aku memang jadul. Aku hanya ingin Beningnya punya kebahagiaan yang aku

rasakan...”

Tak ingin berbantahan, Marwan diam. Meski tetap saja ia merasa aneh, dan yang lucu:

pernah suatu kali Ren sudah pulang, tetapi kartu pos yang dikirimkannya dari kota yang

disinggahi baru sampai tiga hari kemudian!

Ketukan di pintu membuat Marwan bangkit dan ia mendapati Beningnya berdiri sayu

menenteng kotak kayu. Itu kotak kayu pemberian Ren. Kotak kayu yang dulu juga dipakai

Ren menyimpan kartu pos dari ayahnya. Marwan melirik jam dinding kamarnya. Pukul

11.20.

“Enggak bisa tidur, ya? Mo tidur di kamar Papa?”

Marwan menggandeng anaknya masuk.

“Besok Papa bisa anter Beningnya enggak?” tiba-tiba anaknya bertanya.

“Nganter ke mana? Pizza Hut?”

Beningnya menggeleng.

“Ke mana?”

“Ke rumah Pak Pos...”

Marwan merasakan sesuatu mendesir di dadanya.

“Kalu emang Pak Posnya sakit biar besok Beningnya aja yang ke rumahnya, ngambil kartu

pos dari Mama.”

Marwan hanya diam, bahkan ketika anaknya mulai mengeluarkan setumpuk kartu pos dari

kotak itu. Ia mencoba menarik perhatian Beningnya dengan memutar DVD Pokoyo, kartun

kesukaannya. Tapi Beningnya terus sibuk memandangi gambar-gambar kartu pos itu. Sudut

kota tua. Siluet menara dengan burung-burung melintas langit jernih. Sepeda yang berjajar di

tepi kanal. Pagoda kuning keemasan. Deretan kafe payung warna sepia. Dermaga dengan

deretan yacht tertambat. Air mancur dan patung bocah bersayap. Gambar pada dinding goa.

Bukit karang yang menjulang. Semua itu menjadi tampak lebih indah dalam kartu pos.

Rasanya, ia kini mulai dapat memahami, kenapa seorang pengarang bisa begitu terobsesi

pada senja dan ingin memotongnya menjadi kartu pos buat pacarnya.

Andai ada Ren, pasti akan dikisahkannya gambar-gambar di kartu pos itu hingga Beningnya

tertidur. Ah, bagaimanakah ia mesti menjelaskan semuanya pada bocah itu?

“Bilang saja Mamanya pergi...” kata Ita, teman sekantor, saat Marwan makan siang bersama.

Marwan masih ngantuk karena baru tidur menjelang jam lima pagi, setelah Beningnya pulas,

“Bagaimana kalau ia malah terus bertanya, kapan pulangnye?”

“Ya sudah, kamu jelaskan saja pelan-pelan yang sebenarnya.”

Itulah. Ia selalu merasa bingung, dari mana mesti memulainya? Marwan menatap Ita, yang

tampak memberi isyarat agar ia melihat ke sebelah. Beberapa rekan sekantornya terlihat

tengah memandangi mejanya dengan mata penuh gosip. Pasti mereka menduga ia dan Ita....

“Atau kamu bisa saja tulis kartu pos buat dia. Seolah-olah itu dari Ren....”

Marwan tersenyum. Merasa lucu karena ingat kisah masa lalunya.

Mobil jemputan belum lagi berhenti ketika Marwan melihat Beningnya meloncat turun.

Marwan mendengar teriakan sopir yang menyuruh hati-hati, tetapi bocah itu telah melesat

menuju kotak pos di pagar rumah. Marwan tersenyum. Ia sengaja tak masuk kantor untuk

melihat Beningnya gembira ketika mendapati kartu pos itu. Kartu pos yang diam-diam ia

kirim. Dari jendela ia bisa melihat anaknya memandangi kartu pos itu, seperti tercekot,

kemudian berlarian tergesa masuk rumah.

Marwan menyambut gembira ketika Beningnya menyodorkan kartu pos itu.

“Wah, udah datang ya kartu posnya?”

Marwan melihat mata Beningnya berkaca-kaca.

“Ini bukan kartu pos dari Mama!” Jari mungilnya menunjuk kartu pos itu. “Ini bukan tulisan

Mama...”

Marwan tak berani menatap mata anaknya, ketika Beningnya terisak dan berlari ke kamarnya.

Bahkan membohongi anaknya saja ia tak bisa! Barangkali memang harus berterus terang.

Tapi bagaimanakah menjelaskan kematian pada anak seusianya? Rasanya akan lebih mudah

bila jenazah Ren terbaring di rumah. Ia bisa membiarkan Beningnya melihat Mamanya terakhir kali. Membiarkannya ikut ke pemakaman. Mungkin ia akan terus-terusan menangis karena merasakan kehilangan. Tetapi rasanya jauh lebih mudah menenangkan Beningnya dari tangisnya ketimbang harus menjelaskan bahwa pesawat Ren jatuh ke laut dan mayatnya tak pernah ditemukan.

Ketukan gugup di pintu membuat Marwan bergegas bangun. Dua belas lewat, sekilas ia melihat jam kamarnya.

“Ada apa?” Marwan mendapati Bik Sari yang pucat.

“Beningnya...”

Bergegas Marwan mengikuti Bik Sari. Dan ia tercekot di depan kamar anaknya. Ada cahaya terang keluar dari celah pintu yang bukan cahaya lampu. Cahaya yang terang keperakan. Dan ia mendengar Beningnya yang cekikikan riang, seperti tengah bercakap-cakap dengan seseorang. Hawa dingin bagai merembes dari dinding. Bau wangi yang ganjil mengambang.

Dan cahaya itu makin menggenangi lantai. Rasanya ia hendak terserap amblas ke dalam kamar.

“Beningnya! Beningnya!” Marwan segera menggedor pintu kamar yang entah kenapa begitu sulit ia buka. Ia melihat ada asap lembut, serupa kabut, keluar dari lubang kunci. Bau sangit membuatnya tersedak. Lebih keras dari bau amoniak. Ia menduga terjadi kebakaran dan makin panik membayangkan api mulai melahap kasur.

“Beningnya! Beningnya!” Bik Sari ikut berteriak memanggil.

“Buka Beningnya! Cepat buka!”

Entahlah berapa lama ia menggedor, ketika akhirnya cahaya keperakan itu seketika lenyap

dan pintu terbuka. Beningnya berdiri sambil memegang selimut. Segera Marwan menyambar

mendekapnya. Ia melongok ke dalam kamar, tak ada api, semua rapi. Hanya kartu pos-kartu

pos yang berserakan.

“Tadi Mama datang,” pelan Beningnya bicara. “Kata Mama tukang posnya emang sakit, jadi

Mama mesti nganter kartu posnya sendiri....”

Beningnya mengulurkan tangan. Marwan mendapati sepotong kain serupa kartu pos

dipegangi anaknya. Marwan menerima dan mengamati kain itu. Kain kafan yang tepiannya

kecoklatan bagai bekas terbakar.

Singapura-Yogyakarta, 2008

SOAL

1. Tentukan struktur teks cerpen “Kartu Pos dari Surga”!
2. Tunjukkan kalimat deskriptif dalam cerpen tersebut!
3. Tunjukkan kalimat ekspresif dalam cerpen tersebut!
4. Gaya bahasa apa saja yang digunakan pengarang dalam cerpen tersebut!
5. Tunjukkan kalimat yang menggunakan gaya bahasa dalam cerpen tersebut!

Lampiran 9
RPP Menulis Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 NGLUWAR
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IX/I
Materi Pokok : Teks Cerpen
Alokasi Waktu : 6 JP (2 kali pertemuan)

TT. Kompetensi Inti

- KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

UU. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menelaah struktur teks cerpen 3.6.2 Menelaah ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas.
4.6 Mengungkapkan pengalamannya dan gagasan dalam bentuk cerita pendek	4.6.1 Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen) 4.6.2 Menyusun cerita pendek berdasarkan

dengan memperhatikan struktur kebahasaan.	kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan
---	--

VV. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

3. Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen).

Pertemuan II:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

2. Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan

WW. Materi Pembelajaran

16. Materi Pembelajaran Reguler

- s. Kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)
- t. Model cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan

17. Materi Pembelajaran Pengayaan

- f. Kerangka teks cerpen

18. Materi Pembelajaran Remedial

- j. Ciri-ciri teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas
- k. Model teks cerpen

XX. Metode Pembelajaran

7. Pendekatan : Saintifik
8. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
9. Metode : Diskusi, tanya jawab, presentasi

YY. Media dan Bahan

11. Media : LCD, Laptop,
12. Bahan : Teks cerpen

ZZ. Sumber Belajar

Sumber Belajar :

Buku pegangan guru, buku pegangan peserta didik, lingkungan kelas/sekolah, majalah dan internet

AAA. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I (Pertama) (2 Jam Pelajaran/80 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	5. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa) 6. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> 29. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 30. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 31. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)</i> dan peserta didik menjawab 32. Guru mengaitkan materi laporan hasil pengamatan dengan kehidupan nyata	60 menit
	<p>Langkah 2. Mendesain Perencanaan Proyek</p> 33. Guru meminta semua peserta didik yang ada dalam kelompok untuk memperhatikan tampilan keseharian yang berkaitan dengan <i>menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)</i> melalui tayangan infokus/video	
	<p>Langkah 3. Penyusunan Jadwal</p> 34. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib 35. Guru memberikan lembar kerja (LK) yang dibagikan kepada masing-masing kelompok 36. Guru membimbing kelompok diskusi dalam mengerjakan LK yang telah diberikan 37. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK 38. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok untuk membahas dan berdiskusi berdasarkan petunjuk LK	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>tentang:</p> <p>f. <i>menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)</i></p> <p>Langkah 4. Penyelesaian Proyek dan Monitoring</p> <p>39. Guru berkeliling melakukan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan arahan untuk mengerjakan LK dengan media yang telah disediakan</p> <p>Langkah 5. Penyusunan Laporan dan presentasi</p> <p>40. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>41. Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah tampil mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>42. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p>	
Penutup	<p>17. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</p> <p>18. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>19. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</p> <p>20. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)</i></p> <p>21. Melaksanakan postes terkait <i>menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)</i></p> <p>22. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>23. Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>24. Guru memberikan tugas</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penugasan: 8. Buatlah satu tema cerpen berdasarkan pengalaman atau gagasanmu! 9. Buatlah 7 kalimat sebagai kerangka dari cerpenmu berdasarkan pengalaman atau gagasanmu!		

Pertemuan II (Kedua) (3 Jam Pelajaran/120 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	3. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa) 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> 15. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 16. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 17. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</i> dan peserta didik menjawab 18. Guru mengaitkan materi laporan hasil pengamatan dengan kehidupan nyata	90 menit
	<p>Langkah 2. Mendesain Perencanaan Proyek</p> 19. Guru meminta semua peserta didik yang ada dalam kelompok untuk memperhatikan tampilan keseharian yang berkaitan dengan <i>menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</i> melalui tayangan infokus/video	
	<p>Langkah 3. Penyusunan jadwal</p> 20. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib 21. Guru memberikan lembar kerja (LK) yang dibagikan kepada masing-masing kelompok 22. Guru membimbing kelompok diskusi dalam mengerjakan LK yang telah diberikan 23. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK</p> <p>24. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok untuk membahas dan berdiskusi berdasarkan petunjuk LK tentang: <i>g. menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</i></p> <p>Langkah 4. Menyelesaikan proyek dan Monitoring</p> <p>25. Guru berkeliling melakukan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan arahan untuk mengerjakan LK dengan media yang telah disediakan</p> <p>Langkah 5. Penyusunan laporan dan penyelesaian</p> <p>26. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 6. Evaluasi Pengalaman</p> <p>27. Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah tampil mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>28. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p>	
Penutup	<p>9. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</p> <p>10. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>11. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</p> <p>12. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</i></p> <p>13. Melaksanakan postes terkait <i>menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan</i>)</p> <p>14. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>15. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 16. Guru memberikan tugas	
Penugasan: 3. Buatlah 7 kalimat sebagai kerangka dari cerpenmu berdasarkan pengalaman! 4. Kembangkanlah kerangka cerpen tersebut menjadi sebuah cerpen dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan!		

BBB. Penilaian

16. Teknik Penilaian

u. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

v. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2.	Penilaian diri	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3.	Penilaian antar teman	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

w. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Tulis	Pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning)

x. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Proyek	Masalah sehari-hari berkaitan dengan <i>struktur teks cerpen, cirri kebahasaannya, kerangka karangan, dan mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerpen</i>	Carilah kegiatan di sekitar kalian yang berkaitan dengan <i>struktur cerpen.</i>	Di luar PBM selama satu minggu	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

17. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

p. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;

q. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan

r. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

18. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Ngluwar

Ngluwar, 22 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mulyadi
NIP 196312111997031001

Tri Susana, S. Pd.
NIP 197208072008012011

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD 4)**

Nama Peserta didik/Kelompok:

Kelas/Kelompok :

Membuat kerangka teks sesuai dengan struktur teks cerpen dan Menulis teks cerpen dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan tentang obyek wisata

NO.	HAL	HASIL
1.	Kerangka teks sesuai dengan struktur teks cerpen	
2.	Menulis teks cerpen dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan pengalaman pribadi	

Lampiran 10

LOVE FROM MATHEMATICAL FORMULAS

Dian Nur Hidayati

Hari ini kuawali hari dengan senyum manis tersungging di bibir tipisku. Aku sekarang akan merasakan suasana yang berbeda di sekolah baruku. Ya, aku akan sekolah di Bandung karena Papa dipindah tugaskan di Bandung. Selain itu juga untuk melupakan dirinya, yang seaneh jidatnya sudah mematahkan hatiku menjadi berkeping-keping. Huft. Ah, sudahlah itu hanya masa lalu saja. Mungkin dia sudah mendapat penggantikmu, gumamku dalam hati. Kulangkah kakiku menuruni anak tangga rumahku, menuju ruang makan. Disana sudah terlihat Papa yang sedang membaca Koran ditemani secangkir kopi hitam. Dan Mama sedang sibuk dengan masakannya.

“Pagi Pa, Ma!” sapaku seraya mendudukkan bokongku di kursi.

“Pagi juga sayang!” jawab Papa dan Mama serempak.

“Siap memulai semuanya dari awal?” tanya Mama.

Mama sudah tau, tentang semuanya. Waktu itu, hari dimana dia menghancurkan semuanya.

“Hiks... Hiks...!” isakku di bawah bantal.

Tok. Tok. Tok.

Suara ketukan pintu kamarku terdengar, berulang kali.

“Sayang, buka pintunya. Kamu kenapa!” seru Mama panik.

“Mama awas! Biar Papa dobrak pintunya,” kata Papa.

BRAKK!

Pintu kamarku yang semula terkunci kini sudah terbuka lebar. Mama berlari ke arahku yang berantakan dan menarikku kedalam dekapannya.

“Sayang kamu kenapa, coba cerita sama Mama,” bujuk Mama seraya mengelus lembut kepalaku.

“Iya, benar apa kata Mamamu!” timpal Papa yang duduk di samping ranjangku.

“Ma...Tadi aku lihat Reno pelukan sama cewek.Dan aku menghampiri mereka berdua,aku tanya sama Rino cewek itu siapa?Reno bilang cewek itu pacarnya,dan dia mutusin aku gitu aja Ma,”kataku dan kembali menangis di pelukan Mama.

“Awas aja kalau ketemu,akan Papa hajar karena udah nyakitin anak Papa!”seru Papa dengan amarah.

Moment yang menyedihkan dan harus di hapus dalam ingatanku,batinku.

“Sayang kok nglamun?Cepet sarapan nanti terlambat lho,masa’ baru hari pertama udah terlambat,”kata Mama.

“Eh!Iya Ma,”jawabku

#

Setelah sarapan aku dan Papa pamit sama Mama,mobil yang kutumpangi membelah jalanan kota Bandung.Kami pun tiba di gerbang depan sekolah baruku.

“Yaudah sana masuk,nanti Pak Ujang yang jemput!”kata Papa

“Iya Pa,”jawabku.Aku pun turun dari dalam mobil setelah mencim tangan Papa.

Segera kucari letak ruang guru untuk menemui Bu Puji yang akan menjadi wali kelasku.

Teng.Teng.Teng.

Bel tanda masuk berbunyi saat ku masuk ke ruang guru.Kulongokkan kepalaku melihat seluruh ruang guru untuk mencari keberadaan Bu Puji.Aku terkejut ketika ada yang menepuk pundakku,akupun menoleh dan menemukan Bu Puji berdiri di belakangku.

“Dania!”seru Bu Puji ketika melihatku.

“Eh Bu Puji,”ucapku dan tersenyum.

“Mari ikut saya ke kelas barumu,”ucap Bu Puji seraya berjalan di depanku.

Aku pun berjalan di belakang Bu Puji.Tak lama kemudian kami tiba di sebuah kelas,Bu Puji pun masuk ke kelas.Aku menunggu diluar kelas dan mendengar Bu Puji yang sedang mengawali pelajaran.

“Pagi anak-anak!”sapa Bu Puji

“Pagi Buuu,”jawab mereka serempak.

“Anak-anak sekarang kita kedatangan murid baru,Dania silahkan masuk,”pinta Bu Puji.

Aku pun masuk kedalam kelas dan segera memperkenalkan diri.

“Hai semuanya,perkenalkan namaku Dania Salsabila Putri,semoga kita bisa berteman baik!”kataku dengan senyum dan lesung pipit.

“Hai juga Dania,”jawab mereka serempak.

“Baiklah Dania,kamu sekarang boleh duduk,” ucap Bu Puji.

Aku pun segera menuju ke meja kosong disamping seorang cewek.

“Apakah aku boleh duduk disini?”tanyaku.

“Boleh,”jawab cewek itu.

“Kenalin aku Dania,”ucapku seraya mengulurkan tanganku dan tersenyum.

“Aku Reyna,”jawabnya seraya menjabat tanganku.

Teng.Teng.Teng.

Tak terasa bel tanda istirahat sudah berbunyi diseantero sekolah.Semua siswa-siswi berhamburan keluar kelas menuju ke kantin,begitupun aku dan Reyna.

BRUK.

Aku bertabrakan dengan seseorang,dan aku terkejut ketika melihat bahwa aku jatuh diatas seorang cowok dan bibir kami menempel satu sama lain.First kiss gue,batinku.Aku pun berdiri dengan bantuan Reyna dan cowok itu berdiri sendiri.

“Maaf,”kata cowok itu.

“Maaf,maaf.Lo itu udah ambil First kiss gue tau!Gue nggak nyangka First kiss gue lo yang dapet,”ucapku dengan emosi.

“Yaudah,kan First kiss lo dari gue,gimana kalau second kiss lo dari gue juga!”goda cowok itu.

“Enak aja lo,”kataku dengan jutek.

“Kalau sekarang nggak mau nggak pa-pa, mungkin lain kali aja. Bye,” ujar cowok itu dan pergi menjauh.

“Yaudah yuk Re, kita ke kantin,” ajakku seraya menarik tangan Reyna.

#

“Dania, lo disuruh sama Bu Mega buat anterin buku tugasnya anak-anak ke meja Bu Mega!” seru Fely-ketua kelas.

“Iya,” jawabku.

Aku pun tiba di ruang guru, dan mengetuk pintu.

Tok. Tok. Tok.

“Assalamu’alaikum,” ucapku.

“Waalaikumssalam,” jawab beberapa guru.

“Maaf Bu, apa Bu Mega ada?” tanyaku pada guru yang duduk di dekatku.

“Ada, silahkan masuk!” seru guru itu.

Akupun tersenyum dan mengangguk. Segera kulangkahkan kakiku memasuki ruang guru, aku tersenyum ketika melihat Bu Mega sedang duduk di mejanya.

“Permisi Bu, ini buku tugasnya,” ucapku sopan.

“Terima kasih ya Dania,” kata Bu Mega.

“Sama-sama Bu, kalau gitu saya izin kembali ke kelas Bu,” jawabku.

“Tunggu, saya mau bicara sama kamu. Silahkan duduk,” kata Bu Mega.

Akupun duduk di depan Bu Mega dan disamping seorang cowok. Aku terkejut ketika melihat cowok yang di sebelahku ternyata adalah cowok yang menabrakku tadi.

“Dania kamu kan pintar dalam hal matematika, jadi Ibu mau minta tolong sama kamu. Tolong bimbing Iqbal ya,” pinta Bu Mega.

Oh, jadi namanya Iqbal, gumamku dalam hati. Aku tersadar dari lamunanku ketika mendengar sebuah suara memanggilku.

“Dania...!” panggil Bu Mega.

“Eh! Apa Bu?” tanyaku kikuk.

“Ibu mau minta tolong sama kamu. Tolong bimbing Iqbal ya,” ulang Bu Mega.

“Tapi Bu,” ujarku tidak terima.

“Tidak ada tapi-tapiian, kalau kamu menolak Ibu tak segan-segan member nilai C pada maple matematikamu!” seru Bu Mega dengan tegas.

“Baik Bu,” jawabku pasrah.

“Dan kamu Iqbal, kamu harus nurut dengan Dania. Dania terserah kamu mau mulai kapan tutornya dan kalian boleh kembali ke kelas,” ucap Bu Mega.

“Nggak bisa gi...!”

“Iqbal,” potong Bu Mega seraya menggeleng-gelengkan kepalanya.

Iqbal pun keluar dari ruang guru dengan wajah kesal karena keputusan dari Bu Mega. Akupun keluar dari ruang guru dan kembali ke kelas, sesampainya di kelas sudah ada Pak Widodo. Akupun mengetuk pintu.

Tok. Tok. Tok.

“Permisi Pak,” ucapku sopan.

“Dari mana kamu Dania?” tanya Pak Widodo.

“Saya dari ruang guru Pak karena dipanggil Bu Mega,” jawabku sopan.

“Yaudah kamu boleh duduk,” ujar Pak Widodo seraya kembali menulis dipapan tulis.

“Lo kenapa dipanggil sama Bu Mega?” tanya Reyna kepo.

“Gue disuruh bimbing Iqbal karena nilai matematikanya jelek. Kenapa harus gue coba,” keluhku.

“Oh jadi gitu. Ya kan lo pintar matematika, pantes aja Bu Mega pilih lo!” seru Reyna.

#

Sepulang sekolah aku bertemu Iqbal di koridor kelas. Iqbal lagi nunggu siapa, tanyaku pada diri sendiri. Aku berjalan seraya menunduk dan tak memperhatikan jalan.

BRUK.

“Kalau jalan pake mata,” ujar suara berat itu.

“Iya-iya,” jawabku ketus.

“Sekarang kan hari Selasa, mulai sekarang aja belajarnya. Tapi di rumah gue aja,” ucapnya.

“Kalo di rumah lo gue nggak mau,” kataku.

“Terus maunya dimana?” Tanya Iqbal.

“Diperpustakaan aja,” jawabku seraya berjalan menuju perpustakaan. Iqbal terlihat mengikutiku dari belakang. Sesampainya di perpustakaan tak ada siapapun kecuali penjaganya, aku segera menuju ke salah satu meja yang ada disitu.

“Nih kerjain,” kataku seraya menyerahkan selembar kertas berisi soal kelas 10 dan juga bolpoin.

Tiga puluh menit telah berlalu, sudah berulang kali aku bertanya pada Iqbal.

“Sudah selesai belum?” tanyaku, yang entah ke berapa kalinya.

“Belum,” jawabnya.

“Masa’ soal kaya’ gitu nggak bias sih,” cibirku.

“Ajarin,” pintanya dengan frustrasi.

“Sini mana kertasnya,” ucapku.

Setelah dua puluh menit menjelaskan Iqbal tak paham-paham juga. Huft.

“Mending kita lanjut besok aja, gue udah capek!” seruku.

“Iya,” jawabnya.

#

Sudah satu bulan aku bimbing Iqbal, hasilnya ya lumayan. Nilai Iqbal meningkat dengan drastis, yang awalnya tiga puluh sekarang jadi sembilan puluh. Aku heran nggak biasanya Iqbal nggak datang ke perpustakaan seperti biasanya. Hari berikutnya pun sama, Iqbal tak datang lagi. Iqbal kenapa ya kok dua hari ini nggak datang, tanyaku pada diriku sendiri. Keesokan harinya aku datang ke kelasnya Iqbal dan bertanya pada seorang cewek yang duduk di depan pintu.

“Iqbal ada nggak?” tanyaku pada cewek itu.

“Nggak ada, emang kenapa!” kata cewek itu.

“Nggak pa-pa,” jawabku.

“Iqbal emang kenapa gak berangkat?” tanyaku.

“Dari kemarin dia sakit,” kata cewek itu.

“Lo tahu nggak rumahnya?” tanyaku lagi.

“Tahu,” ucap cewek itu.

“Gue minta dong,” pintaku.

Cewek itu pun menuliskan alamat rumah Iqbal.

“Makasih,” ucapku seraya tersenyum.

“Sama-sama,” jawabnya.

#

Sepulang sekolah aku memutuskan untuk pergi ke rumah Iqbal, saat di perjalanan aku melihat penjual buah dan membelinya untuk buah tangan. Sesampainya di rumah Iqbal aku menghampiri pos satpam dan bertanya kepada pak satpam.

“Pak apa benar ini rumahnya Iqbal?” tanyaku pada pak satpam itu.

“Iya benar. Ada apa ya?” tanya pak satpam itu.

“Saya mau menjenguk Iqbal yang sedang sakit,” jawabku.

“Oh, mari saya antar masuk!” ujarnya.

Pak satpam pun mengantarku sampai depan pintu. Pak satpam pun mengetuk pintu dan keluarlah wanita tua.

“Ada apa Pak Ujang,” tanya wanita itu.

“Ini mbok ada yang mau nengokin den Iqbal,” jawab Pak Ujang.

“Oh, mari masuk non!” kata wanita tua itu.

Aku pun masuk dan mengikuti wanita tua itu yang ternyata masuk ke sebuah kamar dilantai dua. Wanita tua itu pun mendorong pintu tersebut. Terlihat seseorang yang sedang terbaring di atas ranjang.

“Non bisa tunggu disini, akan saya buat minum!” seru bibi itu dan berlalu pergi.

Akupun memutuskan untuk mendekat ke Iqbal, tubuhku membeku dan langkah kuterhenti karena mendengar igau-an Iqbal. Dalam igau-annya Iqbal menyebut namaku berulang kali.

“Dania... Dania... Dania...!” seru Iqbal.

Aku pun mendekat dan memegang kening Iqbal. Masih panas, gumamku. Aku pun mengompres dahi Iqbal, aku mulai mengantuk dan tertidur di samping Iqbal. Saat kubangun tak kudapati Iqbal di tempatnya, aku mendengar seseorang yang sedang mandi. Tak lama kemudian Iqbal keluar dengan menggunakan celana jeans dan wajah yang lebih fress dari sebelumnya.

“Udah bangun,” kata Iqbal.

“Udah,” jawabku.

“Yaudah yuk makan malam dulu,” ajak Iqbal.

“Sekarang jam berapa?” tanyaku panik.

“Jam delapan,” jawabnya.

“Aduh bias diomelin Mami nih!” seruku.

“Nanti gue anter lo pulang,” kata Iqbal.

#

Kini kami berada di dalam mobil, ya Iqbal menepati janjinya untuk mengantarku pulang. Didalam mobil hanya ada kesunyian yang menghinggapi diri masing-masing.

“Dania, makasih ya. Udah mau jagain aku,” kata Iqbal.

“Iya sama-sama,” jawabku.

“Dania sebenarnya sejak awal kita bertemu aku ngrasa ada yang berbeda dari kamu, kamu nggak kaya’ cewe’ pada umumnya. Kamu itu beda jadi itu yang membuatku ingin memilikimu, Dania kamu mau nggak jadi pacar aku?” tanya Iqbal.

“Iqbal... Aku mau jadi pacar kamu,” jawabku malu-malu.

“Makasih Dania,” ucapnya.

Mobil yang kami naiki pun sudah tiba didepan rumahku. Saat aku ingin keluar Iqbal menarik tanganku sehingga aku kembali masuk kedalam mobil. Aku terkejut ketika sesuatu yang hangat dan lembut mendarat tepat dibibirku. Iqbal meneguk salivanya dan melumat bibirku, aku menarik wajahku menjauh dari wajah Iqbal. Tetapi salah satu tangan Iqbal mendorong kepalaku agar tak menjauh dari wajahnya. Akhirnya akupun membalas ciuman Iqbal dan menikmatinya, begitu pun dengan Iqbal.

#THE END#

Lampiran 11

Kartu Pos dari Surga

Agus Noor

Mobil jemputan sekolah belum lagi berhenti, Beningnya langsung meloncat menghambur.

“Hati-hati!” teriak sopir. Tapi gadis kecil itu malah mempercepat larinya. Seperti capung ia

melintas halaman. Ia ingin segera membuka kotak pos itu. Pasti kartu pos dari Mama telah

tiba. Di kelas, tadi, ia sudah sibuk membayang-bayangkan: bergambar apakah kartu pos

Mama kali ini? Hingga Bu Guru menegurnya karena terus-terusan melamun.

Beningnya tertegun, mendapati kotak itu kosong. Ia melongok, barangkali kartu pos itu

terselip di dalamnya. Tapi memang tak ada. Apa Mama begitu sibuk hingga lupa mengirim

kartu pos? Mungkin Bi Sari sudah mengambilnya! Beningnya pun segera berlari berteriak,

“Biiikkk..., Bibiiikkk....” Ia nyaris kepelet dan menabrak pintu. Bik Sari yang sedang

mengepel sampai kaget melihat Beningnya terengah-engah begitu.

“Ada apa, Non?”

“Kartu posnya udah diambil Bibik, ya?”

Tongkat pel yang dipegangnya nyaris terlepas, dan Bik Sari merasa mulutnya langsung kaku.

Ia harus menjawab apa? Bik Sari bisa melihat mata kecil yang bening itu seketika meredup,

seakan sudah menebak, karna ia terus diam saja. Sungguh, ia selalu tak tahan melihat mata

yang kecewa itu.

Marwan hanya diam ketika Bik Sari cerita kejadian siang tadi. “Sekarang, setiap pulang,

Beningnya selalu nanya kartu pos...” suara pembantunya terdengar serba salah. “Saya ndak

tahu mesti jawab apa...” Memang, tak gampang menjelaskan semuanya pada anak itu. Ia

masih belum genap enam tahun. Marwan sendiri selalu berusaha menghindari jawaban

langsung bila anaknya bertanya, “Kok kartu pos Mama belum datang ya, Pa?”

“Mungkin Pak Posnya lagi sakit. Jadi belum sempet ngater kemari...”

Lalu ia mengelus lembut anaknya. Ia tak menyangka, betapa soal kartu pos ini akan

membuatnya mesti mengarang-ngarang jawaban.

Pekerjaan Ren membuatnya sering bepergian. Kadang bisa sebulan tak pulang. Dari kotakota yang disinggahi, ia selalu mengirimkan kartu pos buat Beningnya. Marwan kadang

meledak istrinya, “Hari gini masih pake kartu pos?” Karna Ren sebenarnya bisa telepon atau

kirim SMS. Meski baru play group, Beningnya sudah pegang hape. Sekolahnya memang

mengharuskan setiap murid punya hand phone agar bisa dicek sewaktu-waktu, terutama saat

bubaran sekolah, untuk berjaga-jaga kalau ada penculikan.

“Kau memang tak pernah merasakan bagaimana bahagianya dapat kartu pos...”

Marwan tak lagi menggoda bila Ren sudah menjawab seperti itu. Sepanjang hidupnya,

Marwan tak pernah menerima kartu pos. Bahkan, rasanya, ia pun jarang dapat surat pos yang

membuatnya bahagia. Saat SMP, banyak temannya yang punya sahabat pena, yang dikenal

lewat rubrik majalah. Mereka akan berteriak senang bila menerima surat balasan atau kartu

pos, dan memamerkannya dengan membacanya keras-keras. Karena iri, Marwan pernah

diam-diam menulis surat untuk dirinya sendiri, lantas mengeposkannya. Ia pun berusaha

tampak gembira ketika surat yang dikirimkannya sendiri itu ia terima.

Ren sejak kanak sering menerima kiriman kartu pos dari Ayahnya yang pelaut. “Setiap kali

menerima kartu pos darinya, aku selalu merasa Ayahku muncul dari negeri-negeri yang jauh.

Negeri yang gambarnya ada dalam kartu pos itu...” ujar Ren. Marwan ingat, bagaimana Ren

bercerita, dengan suara penuh kenangan, “Aku selalu mengeluarkan semua kartu pos itu,

setiap Ayah pulang.” Ren kecil duduk di pangkuan, sementara Ayahnya berkisah keindahan

kota-kota pada kartu pos yang mereka pandang. “Itulah saat-saat menyenangkan dan

membanggakan punya Ayah pelaut.” Ren merawat kartu pos itu seperti merawat kenangan.

“Mungkin aku memang jadul. Aku hanya ingin Beningnya punya kebahagiaan yang aku

rasakan...”

Tak ingin berbantahan, Marwan diam. Meski tetap saja ia merasa aneh, dan yang lucu:

pernah suatu kali Ren sudah pulang, tetapi kartu pos yang dikirimkannya dari kota yang

disinggahi baru sampai tiga hari kemudian!

Ketukan di pintu membuat Marwan bangkit dan ia mendapati Beningnya berdiri sayu

menentang kotak kayu. Itu kotak kayu pemberian Ren. Kotak kayu yang dulu juga dipakai

Ren menyimpan kartu pos dari Ayahnya. Marwan melirik jam dinding kamarnya. Pukul

11.20.

“Enggak bisa tidur, ya? Mo tidur di kamar Papa?”

Marwan menggandeng anaknya masuk.

“Besok Papa bisa anter Beningnya enggak?” tiba-tiba anaknya bertanya.

“Nganter ke mana? Pizza Hut?”

Beningnya menggeleng.

“Ke mana?”

“Ke rumah Pak Pos...”

Marwan merasakan sesuatu mendesir di dadanya.

“Kalu emang Pak Posnya sakit biar besok Beningnya aja yang ke rumahnya, ngambil kartu

pos dari Mama.”

Marwan hanya diam, bahkan ketika anaknya mulai mengeluarkan setumpuk kartu pos dari

kotak itu. Ia mencoba menarik perhatian Beningnya dengan memutar DVD Pokoyo, kartun

kesukaannya. Tapi Beningnya terus sibuk memandangi gambar-gambar kartu pos itu. Sudut

kota tua. Siluet menara dengan burung-burung melintas langit jernih. Sepeda yang berjajar di

tepi kanal. Pagoda kuning keemasan. Deretan kafe payung warna sepia. Dermaga dengan

deretan yacht tertambat. Air mancur dan patung bocah bersayap. Gambar pada dinding goa.

Bukit karang yang menjulang. Semua itu menjadi tampak lebih indah dalam kartu pos.

Rasanya, ia kini mulai dapat memahami, kenapa seorang pengarang bisa begitu terobsesi

pada senja dan ingin memotongnya menjadi kartu pos buat pacarnya.

Andai ada Ren, pasti akan dikisahkannya gambar-gambar di kartu pos itu hingga Beningnya

tertidur. Ah, bagaimanakah ia mesti menjelaskan semuanya pada bocah itu?

“Bilang saja Mamanya pergi...” kata Ita, teman sekantor, saat Marwan makan siang bersama.

Marwan masih ngantuk karena baru tidur menjelang jam lima pagi, setelah Beningnya pulas,

“Bagaimana kalau ia malah terus bertanya, kapan pulangnyanya?”

“Ya sudah, kamu jelaskan saja pelan-pelan yang sebenarnya.”

Itulah. Ia selalu merasa bingung, dari mana mesti memulainya? Marwan menatap Ita, yang

tampak memberi isyarat agar ia melihat ke sebelah. Beberapa rekan sekantornya terlihat

tengah memandang mejanya dengan mata penuh gosip. Pasti mereka menduga ia dan Ita....

“Atau kamu bisa saja tulis kartu pos buat dia. Seolah-olah itu dari Ren....”

Marwan tersenyum. Merasa lucu karena ingat kisah masa lalunya.

Mobil jemputan belum lagi berhenti ketika Marwan melihat Beningnya meloncat turun.

Marwan mendengar teriakan sopir yang menyuruh hati-hati, tetapi bocah itu telah melesat

menuju kotak pos di pagar rumah. Marwan tersenyum. Ia sengaja tak masuk kantor untuk

melihat Beningnya gembira ketika mendapati kartu pos itu. Kartu pos yang diam-diam ia

kirim. Dari jendela ia bisa melihat anaknya memandangi kartu pos itu, seperti tercekat,

kemudian berlarian tergesa masuk rumah.

Marwan menyambut gembira ketika Beningnya menyodorkan kartu pos itu.

“Wah, udah datang ya kartu posnya?”

Marwan melihat mata Beningnya berkaca-kaca.

“Ini bukan kartu pos dari Mama!” Jari mungilnya menunjuk kartu pos itu. “Ini bukan tulisan

Mama...”

Marwan tak berani menatap mata anaknya, ketika Beningnya terisak dan berlari ke kamarnya.

Bahkan membohongi anaknya saja ia tak bisa! Barangkali memang harus berterus terang.

Tapi bagaimanakah menjelaskan kematian pada anak seusianya? Rasanya akan lebih mudah

bila jenazah Ren terbaring di rumah. Ia bisa membiarkan Beningnya melihat Mamanya

terakhir kali. Membiarkannya ikut ke pemakaman. Mungkin ia akan terus-terusan menangis

karena merasakan kehilangan. Tetapi rasanya jauh lebih mudah menenangkan Beningnya dari

tangisnya ketimbang harus menjelaskan bahwa pesawat Ren jatuh ke laut dan mayatnya tak

pernah ditemukan.

Ketukan gugup di pintu membuat Marwan bergegas bangun. Dua belas lewat, sekilas ia

melihat jam kamarnya.

“Ada apa?” Marwan mendapati Bik Sari yang pucat.

“Beningnya...”

Bergegas Marwan mengikuti Bik Sari. Dan ia tercekat di depan kamar anaknya. Ada cahaya

terang keluar dari celah pintu yang bukan cahaya lampu. Cahaya yang terang keperakan. Dan

ia mendengar Beningnya yang cekikikan riang, seperti tengah bercakap-cakap dengan

seseorang. Hawa dingin bagai merembes dari dinding. Bau wangi yang ganjil mengambang.

Dan cahaya itu makin menggenangi lantai. Rasanya ia hendak terserap amblas ke dalam

kamar.

“Beningnya! Beningnya!” Marwan segera menggedor pintu kamar yang entah kenapa begitu

sulit ia buka. Ia melihat ada asap lembut, serupa kabut, keluar dari lubang kunci.
Bau sangit

membuatnya tersedak. Lebih keras dari bau amoniak. Ia menduga terjadi
kebakaran dan

makin panik membayangkan api mulai melahap kasur.

“Beningnya! Beningnya!” Bik Sari ikut berteriak memanggil.

“Buka Beningnya! Cepat buka!”

Entahlah berapa lama ia menggedor, ketika akhirnya cahaya keperakan itu
seketika lenyap

dan pintu terbuka. Beningnya berdiri sambil memegang selimut. Segera Marwan
menyambar

mendekapnya. Ia melongok ke dalam kamar, tak ada api, semua rapi. Hanya kartu
pos-kartu

pos yang berserakan.

“Tadi Mama datang,” pelan Beningnya bicara. “Kata Mama tukang posnya emang
sakit, jadi

Mama mesti nganter kartu posnya sendiri....”

Beningnya mengulurkan tangan. Marwan mendapati sepotong kain serupa kartu
pos

dipegangi anaknya. Marwan menerima dan mengamati kain itu. Kain kafan yang
tepiannya

kecoklatan bagai bekas terbakar.

Singapura-Yogyakarta, 2008

Lampiran 11

Catatan Lapangan 1

Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Teks Cerpen melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Peserta Didik Kelas IXF SMP Negeri 1 Ngluwar Tahun Pelajaran 2018/2019

Hari/ tanggal : Senin, 8 Oktober 2018

Siklus : Pratindakan

Materi : Membaca Teks Cerpen

Waktu : 07.50 – 10.00 WIB

Pembelajaran dimulai pukul 07.50 WIB setelah kegiatan upacara bendera. Kegiatan diawali dengan literasi selama 10 menit. Suasana kelas kurang kondusif, beberapa peserta didik tidak melakukan kegiatan literasi, ngobrol, ada yang makan di dalam kelas. Setelah menandatangani jurnal literasi, guru memberi salam dan mengajak para peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mulai pembelajaran. Setelah itu guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik. Ada beberapa siswa yang belum hadir karena bertugas di lapangan. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, dan manfaat pembelajaran teks cerpen.

Guru memberikan penjelasan secara singkat tentang materi teks cerpen, pengertian cerpen, mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerpen, dan unsur kebahasaan dalam cerpen.

Setelah diberi penjelasan, tidak ada siswa yang bertanya tentang materi cerpen. Guru membagi soal tes memahami teks cerpen. Soal berbentuk pilihan ganda. Guru menyuruh siswa mengerjakan soal tes memahami teks cerpen pada lembar jawab yang disediakan dengan cara memberi tanda silang pada huruf A,B,C, atau D jawaban yang paling benar. Tampak beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes. Ada beberapa siswa yang berbisik kepada siswa lain untuk menanyakan jawaban soal. Guru menegur siswa tersebut.

Kegiatan tes berakhir pukul 09.40, peserta didik menyerahkan lembar jawaban kepada guru. Pukul 10.00 bel istirahat berbunyi. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam, peserta didik berjabat tangan dengan guru

Catatan Lapangan 2

Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Teks Cerpen melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Peserta Didik Kelas IXF SMP Negeri 1 Ngluwar Tahun Pelajaran 2018/2019

Hari/ tanggal : Kamis, 11 Oktober 2018

Siklus : Pratindakan

Materi : Menulis Teks Cerpen

Waktu : 07.00 – 09.20 WIB

Pembelajaran dimulai pukul 07.00 diawali dengan berdoa Asmaul Husna dan dilanjutkan dengan kegiatan literasi selama 10 menit. Ada dua beberapa peserta didik yang tidak membaca buku bacaan untuk keliatan literasi. Guru menyuruh peserta didik tersebut untuk membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia terutama teks cerpen Pohon Keramat. Setelah kegiatan literasi selesai, guru menandatangani jurna literasi. Setelah itu guru melakukan presensi. Ada satu siswa tidak hadir tanpa keterangan.

Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan manfaat pembelajaran. Kompetensi dasar pada pembelajaran kali ini adalah menulis cerpen. Guru memberikan penjelasan singkat tentang langkah-langkah menulis cerpen dan unsur-unsur yang ada di dalam cerpen. Ada dua peserta didik yang bertanya tentang bagaimana menulis cerpen yang baik dan apakah diperbolehkan menulis pengalaman pribadi. Guru menjawab pertanyaan dengan beberapa contoh.

Guru menyuruh peserta didik untuk menyusun teks cerpen dengan tema bebas. Peserta didik mulai menyusun cerpen. Beberapa peserta didik memulai dengan membuat judul cerpen. Ada yang langsung menyusun paragraf awal. Ada beberapa yang tampak kesulitan memulai, masih berpikir mencari ide. Ada beberapa yang masih ngobrol dengan temannya. Guru berkeliling dan memotivasi peserta didik agar segera memulai menulis cerpen.

Menjelang waktu berakhir, guru mengingatkan peserta didik untuk segera menyelesaikan cerpennya. Ada beberapa yang mengumpulkan pekerjaan ke meja guru. Pembelajaran berakhir pukul 09.20, seluruh peserta didik mengumpulkan teks cerpen. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Catatan Lapangan 3

Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Teks Cerpen melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Peserta Didik Kelas IXF SMP Negeri 1 Ngluwar Tahun Pelajaran 2018/2019

Hari/ tanggal : Senin, 15 Oktober 2018

Siklus : Membaca Siklus I Pertemuan Pertama

Materi : Membaca Teks Cerpen

Waktu : 07.50 – 10.00 WIB

Pembelajaran dimulai pukul 07.50 diawali dengan doa Asmaul Husna. Guru melakukan presensi dan semua hadir, 28 peserta didik. Guru mengucapkan syukur atas kesehatan dan kesempatan yang telah diberikan Tuhan. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Guru menyalakan LCD dan menayangkan kompetensi dasar yang akan dicapai, tujuan, dan manfaat pembelajaran membaca cerpen. Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran berbasis proyek, penilaian yang akan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Pada kegiatan inti, langkah pertama guru memberikan tayangan sepenggal cerpen. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang cerpen tersebut. Sebagian peserta didik mulai menyebutkan tokoh, tempat kejadian, masalah yang muncul, dan suasana yang ada dalam sepenggal cerpen tersebut. Setelah mengetahui unsur-unsur yang ada dalam sepenggal cerpen tersebut, guru menjelaskan lebih lengkap mengenai pengertian cerpen, ciri-ciri dan unsur pembangun cerpen.

Langkah kedua guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok mulai menentukan proyek untuk menyelesaikan tugas pada pembelajaran. Peserta didik mulai melakukan diskusi.

Langkah ketiga peserta didik menentukan jadwal penyelesaian tugas. Masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk segera menyelesaikan proyek.

Langkah keempat guru melakukan monitoring terhadap kemajuan diskusi ke masing-masing kelompok. Ada beberapa anggota kelompok yang belum aktif dan tidak terlibat dalam diskusi. Ada dua kelompok yang menyelesaikan tugas hanya dua peserta didik, yang lain ngobrol dan bermain dengan kelompok lain. Ada satu peserta didik yang berjalan-jalan ke kelompok lain untuk menanyakan jawaban. Guru menegur beberapa peserta didik yang tidak aktif dan mengganggu kelompok lain.

Langkah kelima adalah penyelesaian tugas proyek. Setelah diskusi kelompok selesai, guru bertanya kelompok yang paling cepat menyelesaikan tugas mendapat kesempatan maju presentasi terlebih dahulu. Masing-masing kelompok presentasi dan kelompok yang lain menanggapi.

Langkah keenam guru bersama peserta didik melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi kelompok. Guru menyimpulkan materi pengertian cerpe, ciri-ciri dan unsur pembangun cerpen.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi tentang jalannya pembelajaran pada pertemuan pertama membaca teks cerpen. Peserta didik merasa senang dengan adanya diskusi kelompok dan tugas proyek. Ada beberapa hambatan pada pembelajaran ini yaitu kurang aktifnya beberapa peserta didik dalam melaksanakan diskusi.

Pembelajaran diakhiri pukul 10.00 dengan doa dan salam.

Catatan Lapangan 4

Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Teks Cerpen melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Peserta Didik Kelas IXF SMP Negeri 1 Ngluwar Tahun Pelajaran 2018/2019

Hari/ tanggal : Kamis, 18 Oktober 2018

Siklus : Membaca Cerpen Siklus I Pertemuan Kedua

Materi : Membaca Teks Cerpen

Waktu : 07.00 – 09.20 WIB

Pembelajaran dimulai pukul 07.00 diawali dengan doa Asmaul Husna. Guru melakukan presensi dan ada satu peserta didik yang tidak hadir karena sakit, jumlah yang hadir 27 peserta didik. Guru mendoakan peserta didik yang sedang sakit dan mengucapkan syukur atas kesehatan dan kesempatan yang telah diberikan Tuhan. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Guru menyalakan LCD dan menayangkan kompetensi dasar yang akan dicapai, tujuan, dan manfaat pembelajaran membaca cerpen. Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran berbasis proyek, penilaian yang akan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Pada kegiatan inti, langkah pertama guru memberikan tayangan sepenggal cerpen. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang cerpen tersebut. Sebagian peserta didik mulai menyebutkan tokoh, tempat kejadian, masalah yang muncul, dan suasana yang ada dalam sepenggal cerpen tersebut. Setelah mengetahui unsur-unsur yang ada dalam sepenggal cerpen tersebut, guru menjelaskan lebih lengkap mengenai unsur pembangun cerpen dan kalimat pendukung.

Langkah kedua guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 4 peserta didik. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok mulai menentukan proyek untuk menyelesaikan tugas pada pembelajaran. Peserta didik mulai melakukan diskusi.

Langkah ketiga peserta didik menentukan jadwal penyelesaian tugas. Masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk segera menyelesaikan proyek.

Langkah keempat guru melakukan monitoring terhadap kemajuan diskusi ke masing-masing kelompok. Ada beberapa anggota kelompok yang belum aktif dan tidak terlibat dalam diskusi. Ada dua kelompok yang menyelesaikan tugas hanya dua peserta didik, yang lain ngobrol dan bermain dengan kelompok lain. Ada satu peserta didik yang berjalan-jalan ke kelompok lain untuk menanyakan jawaban. Guru menegur beberapa peserta didik yang tidak aktif dan mengganggu kelompok lain.

Langkah kelima adalah penyelesaian tugas proyek. Setelah diskusi kelompok selesai, guru bertanya kelompok yang paling cepat menyelesaikan tugas mendapat kesempatan maju presentasi terlebih dahulu. Masing-masing kelompok presentasi dan kelompok yang lain menanggapi.

Langkah keenam guru bersama peserta didik melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi kelompok. Guru menyimpulkan materi unsur pembangun cerpen dan kalimat pendukung.

Setelah semua peserta didik memahami pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, unsur-unsur pembangun cerpen, dan bukti kalimat pendukung, guru mengadakan tes untuk menguji kemampuan peserta didik. Tes berupa soal pilihan ganda. Peserta didik mengerjakan tes dengan tenang.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi tentang jalannya pembelajaran pada pertemuan pertama membaca teks cerpen. Peserta didik merasa senang dengan adanya diskusi kelompok dan tugas proyek. Beberapa peserta didik mengeluh karena harus mengerjakan tes. Ada beberapa hambatan pada pembelajaran ini yaitu kurang aktifnya beberapa peserta didik dalam melaksanakan diskusi.

Pembelajaran diakhiri pukul 09.20 WIB dengan doa dan salam.

Catatan Lapangan 5

Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Teks Cerpen melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Peserta Didik Kelas IXF SMP Negeri 1 Ngluwar Tahun Pelajaran 2018/2019

Hari/ tanggal : Senin, 22 Oktober 2018

Siklus : Membaca Cerpen Siklus II Pertemuan Pertama

Materi : Membaca Teks Cerpen

Waktu : 07.50 – 10.00 WIB

Pembelajaran dimulai pukul 07.50 diawali dengan doa Asmaul Husna. Guru melakukan presensi dan semua hadir, 28 peserta didik. Guru mengucapkan syukur atas kesehatan dan kesempatan yang telah diberikan Tuhan. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Guru menyalakan LCD dan menayangkan kompetensi dasar yang akan dicapai, tujuan, dan manfaat pembelajaran membaca cerpen. Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran berbasis proyek, penilaian yang akan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Pada kegiatan inti, langkah pertama guru memberikan tayangan sepenggal cerpen. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang cerpen tersebut. Sebagian peserta didik mulai menyebutkan tokoh, tempat kejadian, masalah yang muncul, dan suasana yang ada dalam sepenggal cerpen tersebut. Setelah mengetahui unsur-unsur yang ada dalam sepenggal cerpen tersebut, guru menjelaskan lebih lengkap mengenai pengertian cerpen, ciri-ciri dan unsur pembangun cerpen.

Langkah kedua guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok mulai menentukan proyek untuk menyelesaikan tugas pada pembelajaran. Peserta didik mulai melakukan diskusi.

Langkah ketiga peserta didik menentukan jadwal penyelesaian tugas. Masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk segera menyelesaikan proyek.

Langkah keempat guru melakukan monitoring terhadap kemajuan diskusi ke masing-masing kelompok. Ada beberapa anggota kelompok yang belum aktif dan tidak terlibat dalam diskusi. Ada dua kelompok yang menyelesaikan tugas hanya dua peserta didik, yang lain ngobrol dan bermain dengan kelompok lain. Ada satu peserta didik yang berjalan-jalan ke kelompok lain untuk menanyakan jawaban. Guru menegur beberapa peserta didik yang tidak aktif dan mengganggu kelompok lain.

Langkah kelima adalah penyelesaian tugas proyek. Setelah diskusi kelompok selesai, guru bertanya kelompok yang paling cepat menyelesaikan tugas mendapat kesempatan maju presentasi terlebih dahulu. Masing-masing kelompok presentasi dan kelompok yang lain menanggapi.

Langkah keenam guru bersama peserta didik melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi kelompok. Guru menyimpulkan materi ciri kebahasaan dan gaya bahasa dalam cerpen

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi tentang jalannya pembelajaran pada pertemuan pertama membaca teks cerpen. Peserta didik merasa senang dengan adanya diskusi kelompok dan tugas proyek. Ada beberapa hambatan pada pembelajaran ini yaitu kurang aktifnya beberapa peserta didik dalam melaksanakan diskusi.

Pembelajaran diakhiri pukul 10.00 dengan doa dan salam.

Catatan Lapangan 6

Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Teks Cerpen melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Peserta Didik Kelas IXF SMP Negeri 1 Ngluwar Tahun Pelajaran 2018/2019

Hari/ tanggal : Kamis, 25 Oktober 2018

Siklus : Membaca Cerpen Siklus II Pertemuan Kedua

Materi : Membaca Teks Cerpen

Waktu : 07.50 – 10.00 WIB

Pembelajaran dimulai pukul 07.00 diawali dengan doa Asmaul Husna. Guru melakukan presensi dan ada dua peserta didik yang tidak hadir karena sakit, jumlah yang hadir 26 peserta didik. Guru mendoakan peserta didik yang sedang sakit dan mengucapkan syukur atas kesehatan dan kesempatan yang telah diberikan Tuhan. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Guru menyalakan LCD dan menayangkan kompetensi dasar yang akan dicapai, tujuan, dan manfaat pembelajaran membaca cerpen. Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran berbasis proyek, penilaian yang akan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Pada kegiatan inti, langkah pertama guru memberikan tayangan sepenggal cerpen. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang cerpen tersebut. Sebagian peserta didik mulai menyebutkan tokoh, tempat kejadian, masalah yang muncul, dan suasana yang ada dalam sepenggal cerpen tersebut. Setelah mengetahui unsur-unsur yang ada dalam sepenggal cerpen tersebut, guru menjelaskan lebih lengkap mengenai unsur pembangun cerpen dan kalimat pendukung.

Langkah kedua guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 4 peserta didik. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok mulai menentukan proyek untuk menyelesaikan tugas pada pembelajaran. Peserta didik mulai melakukan diskusi.

Langkah ketiga peserta didik menentukan jadwal penyelesaian tugas. Masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk segera menyelesaikan proyek.

Langkah keempat guru melakukan monitoring terhadap kemajuan diskusi ke masing-masing kelompok. Ada beberapa anggota kelompok yang belum aktif dan tidak terlibat dalam diskusi. Ada dua kelompok yang menyelesaikan tugas hanya dua peserta didik, yang lain ngobrol dan bermain dengan kelompok lain. Ada satu peserta didik yang berjalan-jalan ke kelompok lain untuk menanyakan jawaban. Guru menegur beberapa peserta didik yang tidak aktif dan mengganggu kelompok lain.

Langkah kelima adalah penyelesaian tugas proyek. Setelah diskusi kelompok selesai, guru bertanya kelompok yang paling cepat menyelesaikan tugas mendapat kesempatan maju presentasi terlebih dahulu. Masing-masing kelompok presentasi dan kelompok yang lain menanggapi.

Langkah keenam guru bersama peserta didik melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi kelompok. Guru menyimpulkan materi unsur pembangun cerpen dan kalimat pendukung.

Setelah semua peserta didik memahami pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, unsur-unsur pembangun cerpen, dan bukti kalimat pendukung, guru mengadakan tes untuk menguji kemampuan peserta didik. Tes berupa soal pilihan ganda. Peserta didik mengerjakan tes dengan tenang.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi tentang jalannya pembelajaran pada pertemuan pertama membaca teks cerpen. Peserta didik merasa senang dengan adanya diskusi kelompok dan tugas proyek. Beberapa peserta didik mengeluh karena harus mengerjakan tes. Ada beberapa hambatan pada pembelajaran ini yaitu kurang aktifnya beberapa peserta didik dalam melaksanakan diskusi.

Pembelajaran diakhiri pukul 09.20 WIB dengan doa dan salam.